

## LAMPIRAN 1

### Instrumen angket Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Siswa kelas XI SMK Kristen Makale

Nama :

Kelas/Jurusan :

Sekolah :

#### A. Pengantar

Lembar instrument/angket penerapan metode *discovery learning* ini digunakan untuk memperoleh penilaian terhadap angket validasi pada setiap butirnya yang akan digunakan pada proses pembelajaran.

#### B. Petunjuk

Mohon untuk memberikan skor penilaian (0-3) di setiap butir pertanyaan pada kolom skor.

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian	Skor
A. Stimulation				
A1	Memberi tugas	Siswa diberi tugas secara Individu dan kelompok.	0: Tidak mengerjakan 1: Mampu mengerjakan tugas secara kelompok tetapi belum mampu secara mandiri 2: Mampu mengerjakan tugas secara kelompok maupun secara mandiri, tetapi kurang tepat 3: Mampu mengerjakan tugas secara kelompok maupun secara mandiri dengan benar	

A2	Tidak memberi jawaban pada pertanyaan yang di berikan	Memberi kesempatan siswa memecahkan masalah (eksplorasi materi) dari pertanyaan yang diberikan guru	0: Tidak melakukan pemecahan masalah 1: Mampu memecahkan masalah (eksplorasi materi) dari pertanyaan yang diberikan guru namun jawabannya tidak tepat 2: Mampu memecahkan masalah (eksplorasi materi) dari pertanyaan yang diberikan guru namun tidak semua jawaban tepat 3: Sangat mampu memecahkan masalah (eksplorasi materi) dari pertanyaan yang diberikan guru	
A3	Menyelidiki Sendiri jawaban atas tugas yang diberikan	Siswa menyelidiki sendiri informasi pertanyaan dengan membaca buku atau literature lainnya yang berhubungan dengan masalah yang ada	0: Tidak Melakukan penyelidikan melalui membaca buku atau literature lainnya 1: Melakukan penyelidikan melalui membaca satu buku saja 2. Melakukan penyelidikan melalui membaca buku atau literatur lainnya namun tidak memahami apa yang di dapatkan 3. Melakukan penyelidikan dengan membaca buku dan literature lainnya dan menjawab pertanyaan	
B. Identifikasi Masalah				
B	Mengumpulkan informasi mengenai pertanyaan	Siswa Mengumpulkan informasi jawaban pertanyaan dengan membaca buku atau literature lainnya yang	0: Tidak Mengumpulkan melalui membaca buku atau literature lainnya 1: Hanya Melakukan pengumpulan melalui membaca satu buku saja 2. Melakukan	

		berhubungan dengan masalah yang ada	pengumpulan melalui membaca buku atau literature lainnya namun tidak secara sistematis 3. Melakukan pengumpulan dengan membaca buku dan literature lainnya	
C. Pengumpulan Data				
C	Mengumpulkan jawaban	Siswa mengumpulkan jawaban pertanyaan	0: Jawaban tidak dikerjakan 1: Jawaban kurang tepat juga tidak sesuai pertanyaan yang diberikan 2: Jawaban hanya sebagian yang tepat 3: Jawaban Benar sesuai apa yang dikumpulkan	
D. Pengelolahan Data				
D1	Mengelolah Data	Siswa mampu mengelolah data informasi terkait permasalahan	0: Data tidak terkait atas permasalahan 1: Data Kurang tepat dalam menjawab permasalahan 2: Data Belum sepenuhnya benar 3: Data Tepat menjawab masalah yang diberikan	
D2	Menarik Kesimpulan	Siswa Menarik kesimpulan dari data yang didapatkan	0: Kesimpulan yang ditarik tidak tepat 1: Kesimpulan yang ditarik kurang tepat 2: Kesimpulan yang ditarik kurang tepat namun datanya sudah tepat 3: Kesimpulan yang ditarik dari data yang terkumpul sudah tepat	

E. Pembuktian				
E	Penyelidikan Kesimpulan Jawaban	Siswa melakukan penyelidikan antara kesimpulan jawaban dengan jawaban pada temuan pada indentifikasi masalah	0: Tidak tepat, jawaban pada kesimpulan dengan jawaban temuan pada indentifikasi masalah tidak sesuai 1: Kurang tepat, jawaban pada kesimpulan dengan jawaban temuan pada indentifikasi masalah kurang sesuai 2: Tepat, jawaban pada kesimpulan dengan jawaban temuan pada indentifikasi masalah sesuai namun literature yang digunakan tidak diketahui 3: Tepat, jawaban pada kesimpulan dengan jawaban temuan pada indentifikasi masalah dan literature yang digunakan diketahui	
F. Penarikan Kesimpulan				
F	Melakukan Penarikan kesimpulan	Siswa menarik kesimpulan yang dijadikan sebagai acuan pada masalah yang sama	0: Kesimpulan tidak sesuai dengan masalah 1: Kesimpulan kurang tepat dan tidak menyelesaikan masalah 2: Kesimpulan tepat namun perlu di indentifikasi kembali 3: Kesimpulan tepat dan dapat menyelesaikan masalah	

**LAMPIRAN 2**  
**Instrumen Angket Ranah Kemampuan Kognitif Siswa Pada PAK**  
**Di Kelas XI SMK Kristen Makale**

Nama :  
 Kelas/Jurusan :  
 Sekolah :

**A. Pengantar**

Lembar validasi instrument/angket hasil kemampuan ranah kognitif ini digunakan untuk memperoleh penilaian terhadap angket yang akan digunakan dalam pembelajaran yang telah selesai di laksanakan.

**B. Petunjuk**

Mohon untuk memberikan skor penilaian (0-3) di setiap butir pertanyaan pada kolom skor.

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian	Skor
C1	Pengetahuan	1. Mampu mengingat Kembali pengertian dan teori dari materi pembelajaran yang diajarkan	0: Tidak Mengingat 1: Hanya mengingat teori 2: Hanya mengingat sebagian dari teori dan pengertiannya 3: Mengingat Semua inti dari materi baik pengertian maupun teori yang telah diajarkan	
		2. Mampu menjelaskan secara teori mengenai materi yang telah diajarkan baik dalam menjelaskan fakta maupun peristiwa setelah pembelajaran	0: Tidak menjelaskan 1: Menjelaskan namun hanya penjelasan fakta pada pembelajaran 2: Menjelaskan namun hanya menjelaskan sebagian dari fakta dan peristiwanya saja 3: Mampu menjelaskan semua dengan benar baik fakta maupun peristiwa yang telah diajarkan	

C2	Pemahaman	Memahami materi yang telah diajarkan dengan kembali menjelaskannya	0: Tidak dapat menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan 1: Menjelaskan namun menggunakan penjelasan teori 2: Menjelaskan hanya sebagian dari materi yang telah diajarkan 3: Penjelasannya tepat sesuai pemahaman hasil dari pembelajaran sebelumnya	
C3	Penerapan	Menerapkan Pengetahuannya dalam menghadapi masalah	0: Tidak mengerjakan tugas yang diberikan 1: Mengerjakan namun semua jawabannya tidak tepat 2: Mengerjakan tugas namun hanya sebagian jawaban yang tepat 3: Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik setelah pembelajaran selesai	
C4		Mampu menguraikan materi kedalam bagian-bagiannya sehingga terstruktur dan mudah dipahami	0: Tidak menguraikan 1: Menguraikan namun tidak tepat 2: Menguraikan namun tidak terstruktur 3: Menguraikan dengan baik dan terstruktur	
C4		peserta didik memiliki kemampuan membuat sebuah penilaian dan membuat keputusan berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki	0: Tidak dapat membuat penilaian dan keputusan 1: Membuat keputusan namun tidak tepat 2: Membuat keputusan tepat namun penilaiannya salah 3: Penilaian dan keputusan yang di dapatkan tepat	

C4		Siswa membentuk suatu pola baru dari pengetahuan yang dimiliki.	<p>0: tidak ada pola baru</p> <p>1: Membentuk pola baru namun tidak memahami polanya</p> <p>2: Membentuk pola baru namun memahaminya namun ragu dalam menerapkannya</p> <p>3: Membentuk dan memahami pola baru yang dimiliki dan telah terbentuk dari hasil belajar</p>	Analisis
----	--	---	---	----------

<b>LAMPIRAN 3. Data Mentah Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel Metode <i>Discovery Learning</i> (X)</b>											
<b>Instrumen Validasi dan reliabilitas angket Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas XI TKJ SMK Kristen Makale</b>											
No.	Nama Responden	Skor Pernyataan									Total
		A1	A2	A3	B	C	D1	D2	E	F	
1	Alfriani Kala' B.	2	3	2	2	2	2	3	3	1	20
2	Angriani Putri S.	2	2	3	1	2	2	3	1	2	18
3	Anjani Putri S.	3	3	2	3	2	2	2	2	2	21
4	Dela Biri	2	3	3	2	2	2	1	2	3	20
5	Desryanti L.	2	1	2	1	2	3	1	1	1	14
6	Julita Sombo S.	3	2	2	2	2	1	2	0	2	16
7	Junita Bilang	1	1	2	1	3	3	3	2	2	18
8	Marta Relsi	3	2	3	3	3	2	3	2	3	24
9	Yusnawati	1	1	1	0	1	1	0	0	1	6
10	Mirawanti S.	2	1	2	3	1	2	2	1	2	16
11	Nelsiana N.	2	3	3	3	3	2	2	3	2	23
12	Niaranti L.	1	1	2	1	2	1	1	1	2	12
13	Novita B.A	2	2	2	0	2	2	1	1	3	15
14	Riana Dety	3	3	2	3	3	3	2	2	3	24
15	Risna Rapa'L.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
16	Selsia	3	2	3	3	3	3	2	1	3	23
17	Serli	2	3	3	3	3	2	2	2	3	23
18	Silma Randa B.	2	2	1	0	2	2	3	3	2	17
19	Yolanda	2	1	2	2	2	3	2	1	1	16
20	Yulianti T.	2	3	2	1	3	2	3	3	2	21



	Sig. (2-tailed)	.142	.141	.277	.252	.020	.142		.003	.755	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
E	Pearson Correlation	.152	.669**	.211	.241	.557*	.313	.624**	1	.120	.676**
	Sig. (2-tailed)	.521	.001	.373	.305	.011	.180	.003		.615	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
F	Pearson Correlation	.404	.413	.516*	.342	.491*	.076	.074	.120	1	.540*
	Sig. (2-tailed)	.077	.071	.020	.140	.028	.749	.755	.615		.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.681**	.748**	.693**	.735**	.795**	.503*	.641**	.676**	.540*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.000	.024	.002	.001	.014	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 5. Uji Reliabilitas Instrumen X

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	9

<b>Lampiran 6. Data mentah Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel Kemampuan Ranah Kognitif Siswa (Y)</b>									
<b>Instrumen Validasi dan reliabilitas Angket Kemampuan Ranah Kognitif Siswa kelas XI TKJ SMK Kristen Makale</b>									
No.	Nama Responden	Skor Pernyataan							Total
		C1	C1	C2	C3	C4	C4	C4	
1	Alfriani Kala' B.	3	2	2	3	2	3	3	18
2	Angriani Putri S.	2	2	2	2	1	3	3	15
3	Anjani Putri S.	2	2	1	2	2	1	1	11
4	Dela Biri	3	2	3	3	3	2	3	19
5	Desryanti L.	2	2	1	2	2	2	1	12
6	Julita Sombo S.	2	2	1	2	2	3	2	14
7	Junita Bilang	2	1	1	2	2	1	1	10
8	Marta Relsi	2	1	1	2	1	1	1	9
9	Yusnawati	2	1	3	3	3	2	3	17
10	Mirawanti S.	3	1	2	2	1	2	1	12
11	Nelsiana N.	2	3	2	3	2	2	2	16
12	Niaranti L.	3	2	2	3	3	2	2	17
13	Novita B. A	3	3	2	3	3	3	2	19
14	Riana Dety	2	2	2	2	2	3	2	15
15	Risna Rapa'L.	2	2	2	2	2	1	3	14
16	Selsia	2	2	2	2	3	3	2	16
17	Serli	2	1	2	2	3	2	2	14
18	Silma Randa B.	2	1	1	3	2	1	2	12
19	Yolanda	2	2	1	2	1	1	2	11
20	Yulianti T.	3	3	3	2	3	2	2	18

### Lampiran 7. Uji Validitas Instrumen Kemampuan Ranah Kognitif Siswa (Y)

		Correlations							
		C1	C11	C2	C3	C4	C4	C4	TOTAL
C1	Pearson Correlation	1	.317	.515*	.435	.315	.282	.154	.598**
	Sig. (2-tailed)		.173	.020	.055	.175	.229	.516	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
C11	Pearson Correlation	.317	1	.271	.168	.258	.395	.216	.575**
	Sig. (2-tailed)	.173		.249	.478	.272	.085	.360	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
C2	Pearson Correlation	.515*	.271	1	.371	.568**	.381	.626**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.020	.249		.107	.009	.098	.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
C3	Pearson Correlation	.435	.168	.371	1	.426	.135	.445*	.594**
	Sig. (2-tailed)	.055	.478	.107		.061	.569	.049	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
C4	Pearson Correlation	.315	.258	.568**	.426	1	.267	.292	.686**
	Sig. (2-tailed)	.175	.272	.009	.061		.256	.211	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
C5	Pearson Correlation	.282	.395	.381	.135	.267	1	.365	.651**
	Sig. (2-tailed)	.229	.085	.098	.569	.256		.113	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
C6	Pearson Correlation	.154	.216	.626**	.445*	.292	.365	1	.689**
	Sig. (2-tailed)	.516	.360	.003	.049	.211	.113		.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.598**	.575**	.813**	.594**	.686**	.651**	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.008	.000	.006	.001	.002	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 8. Uji Reliabilitas Instrumen X

Cronbach's Alpha	N of Items
<i>.777</i>	<i>7</i>

**Lampiran 9. Data Mentah Hasil Tes Awal ( Pretest) Kelas Eksperimen  
Variabel Metode *Discovery Learning* (X)**

<b>Instrumen Angket Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas XI RPL SMK Kristen Makale</b>											
No	Nama Responden	Skor Pernyataan									Total
		A1	A2	A3	B	C	D1	D2	E	F	
1	Chelsea Olivia L.	2	2	3	2	3	2	2	1	1	18
2	Cinta Lumiling	1	2	2	3	2	2	2	2	2	18
3	Evelin Evia m.	2	2	3	2	2	3	2	1	2	19
4	Femita Bero	3	1	2	2	3	2	2	2	3	20
5	Gresya Alla'	3	2	1	2	2	2	1	3	2	18
6	Hizkia Ali R.	1	2	0	0	1	1	2	1	1	9
7	Jelita Ma'tan S.	3	3	2	3	1	2	2	3	3	22
8	Jelty Layuk A.	2	2	2	3	2	3	3	3	3	23
9	Jeni	3	2	1	2	2	2	2	3	2	19
10	Junita Mangampang	2	2	2	1	3	2	3	2	2	19
11	Lina Palangiran K.	1	2	2	3	2	2	2	2	2	18
12	Mardianti Bunga P.	3	2	3	2	3	3	3	2	3	24
13	Misyela Appulembang	2	2	3	3	2	2	1	2	3	20
14	Perius Lolo P.	2	2	2	0	3	2	0	1	0	12
15	Rahel Sanda E.	1	3	2	2	1	2	3	3	3	20
16	Rida Sonda	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17
17	Yulis Yunus R.	2	2	3	2	2	2	3	2	3	21
18	Yusel	3	3	2	1	2	2	2	2	2	19
19	Yusmita Nae'	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17
20	Yustina Upa'	1	2	1	2	2	3	2	2	1	16
	Jumlah	40	41	40	39	42	43	41	41	42	369
		67%	68%	67%	65%	70%	72%	68%	68%	70%	68%

**Lampiran 10. Data Mentah Hasil Tes Awal ( Pretest) Kelas Eksperimen  
Kontrol  
Variabel Metode *Discovery Learning* (X)**

<b>Instrumen Angket Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas XI RPL SMK Kristen Makale</b>											
No	Nama Responden	Skor Pernyataan									Total
		A1	A2	A3	B	C	D1	D2	E	F	
1	Agnes Mutiara Aldi	2	1	2	3	2	2	1	1	1	15
2	Alfina	2	2	1	2	2	3	2	1	1	16
3	Alfrida Anti	2	2	3	3	2	2	3	2	3	22
4	Arya Adinata S.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
5	Deyn Adelweys	3	3	2	0	2	1	2	2	3	18
6	Dindha Yusmeilisa R.A	3	2	1	2	2	3	2	3	3	21
7	Febriani Allo Datu	3	1	2	1	2	2	3	1	2	17
8	Ika	2	3	2	1	2	2	2	0	2	16
9	Intan Datu Pasau'	1	3	2	1	2	2	2	3	3	19
10	Milka Bura	2	2	1	2	1	2	2	2	2	16
11	Mirnayanti Ipang	3	2	2	3	2	1	2	3	2	20
12	Norisa Resa'	2	2	2	1	2	3	1	3	2	18
13	Novyana Patinggi	2	1	2	2	2	2	2	1	2	16
14	Palin	2	3	2	2	2	1	2	3	3	20
15	Riseyanti Biri'	2	2	1	3	2	2	2	1	2	17
16	Sari	2	1	2	2	2	2	2	1	2	16
17	Selpiana Sampa'	2	2	1	2	1	2	1	2	2	15
18	Tiara Paramma'	2	2	1	0	2	1	1	1	2	12
19	Juliani Sarah	2	0	3	1	0	2	1	1	2	12
20	Fresintia Tandi A.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
21	Winda Kurniawan	2	1	2	3	2	2	2	2	3	19
	JUMLAH	45	39	38	38	38	41	39	37	46	361
		71%	62%	60%	60%	60%	65%	62%	59%	73%	64%

**Lampiran 11. Data Mentah Hasil Tes Awal ( Pretest) Kelas Eksperimen  
Variabel Kemampuan  
Ranah Kognitif Siswa (Y)**

<b>Instrumen Angket Kemampuan Ranah Kognitif Siswa kelas XI RPL SMK Kristen Makale</b>									
No.	Nama Responden	Skor Pernyataan							Total
		C1	C1	C2	C3	C4	C4	C4	
1	Chelsea Olivia L.	2	1	2	2	2	2	2	13
2	Cinta Lumiling	2	2	1	3	2	2	3	15
3	Evelin Evia m.	1	2	2	1	2	1	2	11
4	Femita Bero	2	2	3	2	2	3	2	16
5	Gresya Alla'	3	1	2	2	3	2	3	16
6	Hizkia Ali R.	2	1	1	1	2	2	1	10
7	Jelita Ma'tan S.	3	2	2	2	3	2	2	16
8	Jelty Layuk A.	2	3	1	2	2	2	3	15
9	Jeni	2	2	2	3	2	1	3	15
10	Junita Mangampang	3	3	3	2	3	2	2	18
11	Lina Palangiran K.	3	2	1	2	2	2	2	14
12	Mardianti Bunga P.	3	2	3	2	3	1	3	17
13	Misyela Appulembang	2	2	2	3	2	2	2	15
14	Perius Lolo P.	1	2	2	3	2	1	2	13
15	Rahel Sanda E.	2	2	2	1	2	3	2	14
16	Rida Sonda	2	2	3	3	2	3	2	17
17	Yulis Yunus R.	2	2	1	3	3	2	2	15
18	Yusel	3	2	2	3	3	2	2	17
19	Yusmita Nae'	2	1	2	2	2	2	2	13
20	Yustina Upa'	1	2	2	2	2	3	1	13
	Jumlah	43	38	39	44	46	40	43	293
		72%	63%	65%	73%	77%	67%	72%	70%

**Lampiran 12. Data Mentah Hasil Tes Awal ( Pretest) Kelas  
Kontrol Variabel Kemampuan  
Ranah Kognitif Siswa (Y)**

<b>Instrumen Angket Kemampuan Ranah Kognitif Siswa kelas XI MP SMK Kristen Makale</b>									
No.	Nama Responden	Skor Pernyataan							Total
		C1	C1	C2	C3	C4	C4	C4	
1	Agnes Mutiara Aldi	2	1	1	2	2	3	3	14
2	Alfina	2	1	1	2	3	2	3	14
3	Alfrida Anti	2	2	3	2	2	3	2	16
4	Arya Adinata S.	2	3	2	3	3	2	3	18
5	Deyn Adelweys	3	2	3	2	3	2	2	17
6	Dindha Yusmeilisa R.A	2	2	2	3	2	3	3	17
7	Febriani Allo Datu	3	1	1	3	2	2	2	14
8	Ika	2	2	2	1	2	2	1	12
9	Intan Datu Pasau'	1	2	2	2	2	2	2	13
10	Milka Bura	1	2	2	2	2	2	2	13
11	Mirnayanti Ipang	2	2	2	2	2	2	3	15
12	Norisa Resa'	2	3	2	2	2	3	2	16
13	Novyana Patinggi	2	1	2	3	2	2	3	15
14	Palin	2	2	2	2	2	1	2	13
15	Riseyanti Biri'	2	2	2	2	2	2	2	14
16	Sari	3	2	2	1	2	1	2	13
17	Selpiana Sampa'	1	2	0	2	2	0	2	9
18	Tiara Paramma'	2	3	0	2	2	1	0	10
19	Juliani Sarah	1	2	0	2	1	2	0	8
20	Fresintia Tandil A.	2	2	2	2	1	2	3	14
21	Winda Kurniawan	1	2	2	1	2	0	1	9
	JUMLAH	40	41	35	43	43	39	43	284
		63%	65%	56%	68%	68%	62%	68%	64%

**Lampiran 13. Data Tes akhir (Postest Angket) Hasil penelitian Kelas Eksperimen Data angket variabel Kemampuan Ranah Kognitif Siswa (Y)**

<b>Instrumen Angket Kemampuan Ranah Kognitif Siswa kelas XI RPL SMK Kristen Makale</b>									
No.	Nama Responden	Skor Pernyataan						Total	
		C1	C1	C2	C3	C4	C5		
1	Chelsea Olivia L.	2	2	2	3	2	3	2	16
2	Cinta Lumiling	2	2	2	2	3	2	3	16
3	Evelin Evia m.	2	2	3	2	1	2	3	15
4	Femita Bero	2	2	3	2	2	3	2	16
5	Gresya Alla'	3	2	3	2	3	2	3	18
6	Hizkia Ali R.	2	1	1	0	1	1	0	6
7	Jelita Ma'tan S.	3	3	2	3	3	2	3	19
8	Jelty Layuk A.	2	3	3	3	3	3	3	20
9	Jeni	2	2	2	2	3	3	3	17
10	Junita Mangampang	3	3	3	3	3	2	2	19
11	Lina Palangiran K.	3	2	2	2	2	3	2	16
12	Mardianti Bunga P.	3	3	3	3	3	3	3	21
13	Misyela Appulembang	2	2	2	3	3	2	2	16
14	Perius Lolo P.	3	3	2	3	3	3	3	20
15	Rahel Sanda E.	3	3	3	3	2	3	3	20
16	Rida Sonda	2	3	3	3	2	3	3	19
17	Yulis Yunus R.	2	2	3	3	3	2	2	17
18	Yusel	3	2	2	3	3	2	3	18
19	Yusmita Nae'	2	2	2	2	2	2	2	14
20	Yustina Upa'	2	2	2	2	2	3	2	15
	jumlah	48	46	48	49	49	49	49	338
		80%	77%	80%	82%	82%	82%	82%	80%

**Lampiran 14. Data Tes akhir (Postest Angket) Hasil penelitian Kelas  
Kontrol Variabel Kemampuan Ranah Kognitif Siswa (Y)**

<b>Instrumen Angket Kemampuan Ranah Kognitif Siswa kelas XI MP SMK Kristen Makale</b>									
No.	Nama Responden	Skor Pernyataan						Total	
		C1	C1	C2	C3	C4	C5		C6
1	Agnes Mutiara Aldi	2	1	2	3	3	2	2	15
2	Alfina	2	1	1	2	3	2	3	14
3	Alfrida Anti	2	2	3	3	3	3	2	18
4	Arya Adinata S.	2	2	3	3	2	2	3	17
5	Deyn Adelweys	2	2	2	3	3	3	2	17
6	Dindha Yusmeilisa R.A	2	2	2	3	3	3	3	18
7	Febriani Allo Datu	3	0	0	3	2	3	2	13
8	Ika	2	2	1	2	2	1	2	12
9	Intan Datu Pasau'	2	2	2	2	3	1	2	14
10	Milka Bura	2	2	2	2	2	2	2	14
11	Mirnayanti Ipang	2	2	2	2	3	3	2	16
12	Norisa Resa'	2	2	3	2	2	2	3	16
13	Novyana Patinggi	2	2	1	3	2	2	2	14
14	Palin	2	2	0	2	1	1	2	10
15	Riseyanti Biri'	2	2	2	2	3	1	2	14
16	Sari	2	2	1	2	2	1	2	12
17	Selpiana Sampa'	0	2	2	2	1	1	2	10
18	Tiara Paramma'	2	3	0	2	2	1	0	10
19	Juliani Sarah	2	2	3	2	0	3	0	12
20	Fresintia Tandil A.	2	2	2	2	3	2	3	16
21	Winda Kurniawan	2	2	2	2	2	0	1	11
	JUMLAH	41	39	36	49	47	39	42	293
		65%	62%	57%	78%	75%	62%	67%	66%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA**

Jalan Poros Makale-Makassar Km. 12, Mengkendek - Tana Toraja  
 Email : [info@iakn-toraja.ac.id](mailto:info@iakn-toraja.ac.id) Website : <https://iakntoraja.ac.id>

Nomor : 1790 /Ikn.05/II.2/PP.00.9/06/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Penelitian

03 Juni 2025

Yth. Kepala UPT SMK Kristen Makale  
 di  
 Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi S1 di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Beni  
 NIRM : 1020218235  
 Prodi : Pendidikan Agama Kristen

Yang akan meneliti tentang: "Pengaruh Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Ranah Kognitif Siswa Pada Pendidikan Agama Kristen di SMK Kristen Makale".

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih. Tuhan memberkati.



Tembusan:  
 Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja



**YAYASAN PERGURUAN KRISTEN TORAJA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
(SMK) KRISTEN MAKALE  
"TERAKREDITASI A"**

Jln. Bhayangkara No.16 Telp. (0423) 22624 Fax (0423) 22235 Makale 91811  
website : [www.smkkristenmakale.sch.id](http://www.smkkristenmakale.sch.id) e-mail : [smk.kristenmk1@yahoo.co.id](mailto:smk.kristenmk1@yahoo.co.id)

No. : 251/106.18/SMK.16/KM/2025

20 Juni 2025

Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Institut Agama Kristen Negeri Toraja

Di -

Mengkendek.

Menunjuk surat dari Dekan IAKN – TORAJA Nomor : 1790/lkn.05/II.2/PP.00.9/2025 tanggal 03 Juni 2025 perihal permohonan penelitian dalam rangka penyelesaian studi S1 di IAKN Toraja, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

Nama : B E N I

NIRM : 1020218235

Fakultas/Program Studi : Pendidikan Agama Kristen

Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Ranah Kognitif Siswa pada Pendidikan Agama Kristen di SMK Kristen Makale.

Telah melaksanakan penelitian di SMK. Kristen Makale tanggal 19 Mei s.d 12 Juni 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana-mestinya.

Kepala,

SMK  
KRISTEN DISAMAKAN  
SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN  
MAKALE  
TRIMERTI RUNDUPADANG, S.Si  
Pangkat : Penata Tk.I  
NUPS : 547210006

## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA



### BAB 10 MEDIASI dan REKONSILIASI

#### INFORMASI UMUM

##### I. IDENTITAS MODUL

###### I. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Nama Penyusun	: Beni
Sekolah	: UPT SMK Kristen Makale
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Kelas/Fase/Semester	: XI /F/ GENAP
Materi	: Mediasi dan Rekonsiliasi
Alokasi waktu	: 80 X 3 (Tiga kali pertemuan)

###### II. Capaian Pembelajaran :

CP.PER TAHUN: Memahami pendidikan perdamaian dalam masyarakat majemuk dalam rangka mewujudkan moderasi beragama.

CP.FASE : Melakukan transformasi sosial dalam lingkup masyarakat majemuk serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dalam rangka mewujudkan moderasi beragama.

### III. Elemen/Sub Elemen :

Gereja dan masyarakat majemuk/Masyarakat majemuk

### IV. Kompetensi Awal :

Pada Bab ini kalian akan belajar tentang Pada Bab 10 ini kalian akan belajar tentang mediasi dan rekonsiliasi. Dua kata ini, mediasi dan rekonsiliasi, menjadi kata penting dalam perjalanan hidup manusia karena keduanya menuju pada konteks perdamaian. Dalam studi tentang teori-teori perdamaian, kata mediasi dan rekonsiliasi sering dipergunakan sebagai terminologi (peristilahan) yang merujuk pada proses perdamaian yang di dalamnya setiap pihak yang bertikai dipertemukan dan diperdamaikan. Tentu saja prosesnya tidak sederhana karena mediasi selalu melibatkan pihak lain dan membutuhkan waktu yang panjang.

### V. Profil Pelajar Pancasila :

Pada modul ini, profil pelajar pancasila yang terakomodir adalah:

#### a. Beriman kepada Tuhan yang maha Esa

Peserta didik meyakini bahwa hidup adalah anugrah Allah, sebagai wujud respons beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang dinyatakan dalam sikap positif yaitu bersyukur atas perubahan dan pembaruan hidup.

#### b. Berkebinekaan Global

Peserta didik menghargai keterlibatan orang-orang yang ada di sekitarnya untuk ikut serta berkarya dalam mengubah dunia ini ke arah yang lebih baik yaitu saling menghargai keberagaman yang ada di tengah-tengah kehidupan mereka.

#### c. Gotong royong

Peserta didik berkolaborasi melalui diskusi kelompok dan saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas.

#### d. Mandiri

Peserta didik belajar menjalani proses pembelajaran dan mengerjakan tugastugas secara bertanggung jawab dengan tetap termotivasi untuk mencapai hasil yang maksimal.

**e. Bernalar kritis**

Peserta didik diberi kesempatan untuk mengkritisi dan menyikapi berbagai topik atau kasus yang dibahas dengan mencari berbagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan.

**VI. Sarana dan Prasarana :** Ruang Kelas, Laptop, LCD Projector, Buku Teks, Modul,PPT

**VII.Target Peserta Didik**

Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

**VIII. Model Pembelajaran**

- Pembelajaran langsung (direct instruction)
- Pembelajaran Sainifik (scientific learning)
- Pembelajaran Kontekstual (contextual learning)

**IX. Metode**

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi

**X. Sumber Belajar**

- e. Buku Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMK Kelas XI
- f. Alkitab

## I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

1. Mengkreasikan proses mediasi dan rekonsiliasi.
2. Merangkum arti moderasi beragama di Indonesia.
  3. Menerapkan mediasi dalam penyelesaian masalah
  4. Memahami bentuk proses penyelesaian masalah sesuai Alkitab

## II. ALUR KONTEN

1. Mengkreasikan proses mediasi dan rekonsiliasi.
2. Merangkum arti moderasi beragama di Indonesia.

### **III. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Mediasi adalah proses perdamaian yang dilakukan dengan cara melibatkan seorang mediator. Tugas mediator adalah mempertemukan dua pihak atau lebih yang berhonflih dan berupaya untuh menemukan jalan damai. Mediator sendiri harus orang yang netral dan dapat dipercaya. Jalan damai ditempuh dengan cara memberi kesempatan kepada pihak- pihak yang berhonflih untuh saling mengunghaphan permasalahannya, lalu mereka menemukan cara damai terbaik bagi mereka sendiri. Setelah mereka berdamai, tugas mediator selesai, dan mediator tidak boleh lagi mengintervensi proses perdamaian selanjutnya, kecuali para pihak yang terkait menghendaki untuh didampingi.

Rekonsiliasi adalah sebuah proses perdamaian yang memulihkan luka-luka masa lampau, memulihkan relasi, dan bersedia untuh menatap masa depan yang lebih baik tanpa mengabaikan masa lampau (Rantung 2017, 125–134). Justru masa lampau dijadikan sebagai pelajaran berharga agar seseorang mampu melangkah ke depan dengan lebih baik dan tidak terjerembab ke masa lalu yang suram. Oleh karena itu, rekonsiliasi memberi ruang bagi tumbuhnya pembangunan relasi ke masa depan. Rekonsiliasi dalam konteks perdamaian tentu berbeda dengan rekonsiliasi dalam ekonomi yang mengandaikan adanya keseimbangan. Rekonsiliasi dalam perdamaian justru melampaui keseimbangan tersebut karena dalam perdamaian ada pengampunan.

### **IV. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Apa arti MEDIASI dan REKONSILIASI?
- Mengapa kita perlu melakukan MEDIASI?

- Apa pendapat kalian mengenai MEDIASI dalam kristen?

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN I

#### Kegiatan Pembuka (20 Menit)

- Guru menyapa peserta didik dan mengkondisikan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran,
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan renungan singkat di pimpin oleh 2 siswa,
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan mengecek Alkitab masing-masing peserta didik,
- Guru menyiapkan materi Mediasi dan Rekonsiliasi,
- Guru mengingatkan Aturan dalam kelas,
- Menyiapkan Alkitab,
- Guru bertanya mengenai materi pertemuan minggu lalu,
- Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran,

#### Kegiatan Inti (40/80 Menit)

##### Pertemuan 1

- Guru mengajak peserta didik untuk melakukan apersepsi dengan memberikan pernyataan pemantik kepada peserta didik,
- Guru mempersiapkan materi “MEDIASI DAN REKONSILIASI”,
- Peserta didik kemudian menyimak sajian materi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik,
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya,
- mengerjakan refleksi siswa ,
- Jawaban dituliskan pada buku tugas,

##### Pertemuan 2

- Guru bertanya mengenai materi awal,
- Guru melanjutkan materi pertemuan awal,
- Guru kemudian mengajak peserta didik untuk membaca nats Alkitab Kejadian 33:1-11,
- Guru menjelaskan ayat Alkitab,
- Siswa dipersilakan bertanya,
- Guru menampilkan Ayat Alkitab Kejadian 33:1-11,

- Guru memberikan tugas yaitu mencari tahu inti sari dalam bacaan,
- Guru menjelaskan cara pengerjaannya,
- Guru memberikan reward kepada siswa dengan kata-kata motivasi dan bertepuk tangan setelah mengerjakan tugas,
- Guru kembali menjelaskan singkat pemaknaan berdasarkan teks yang telah di kerjakan oleh peserta didik,
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

### **Pertemuan 3 :**

- Ulangan harian

### **Kegiatan Penutup (20 Menit)**

- Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan atau merangkum materi pembelajaran.
- Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari.
- Mengajak Peserta didik untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan :
  - a) Bernyanyi dan renungan singkat oleh 2 orang siswa
  - b) mengamati sikap peserta didik ketika berdoa
  - c) memberikan nasehat setelah berdoa ketika ada siswa dengan sikap dan cara berdoa yang kurang benar atau kurang baik.

## **RANGKUMAN**

Mediasi dan rekonsiliasi merupakan dua kata yang belakangan ini sering diperdengarkan dalam berbagai media. Keduanya merupakan proses menuju pengampunan dan perdamaian. Rekonsiliasi bahkan menghasilkan sebuah bangunan relasi yang kuat, melebihi rangkaian peristiwa honflih sebelumnya.

Berkaca dari pengalaman Yakub dan Esau, rekonsiliasi membebaskan seseorang dari dendam dan sakit hati masa lampau tanpa kehilangan pengalaman terhadap masa lalu yang mereka pernah alami. Menghadirkan rekonsiliasi selalu membutuhkan kesiapan untuk mengampuni demi bangunan kehidupan di masa yang akan datang.

Mediasi adalah proses perdamaian yang dilakukan dengan cara

melibatkan seorang mediator. Tugas mediator adalah mempertemukan dua pihak atau lebih yang berhonflih dan berupaya untuh menemukan jalan damai.

Rekonsiliasi adalah sebuah proses perdamaian yang memulihkan luka-luka masa lampau, memulihkan relasi, dan bersedia untuk menatap masa depan yang lebih baik tanpa mengabaikan masa lampau.

## ASESMEN

### C. Kognitif

Penilaian ditentukan berdasarkan hasil tugas siswa di kelas dan bagaimana siswa memahami materi mengenai mediasi dan rekonsiliasi.

### D. Asesmen selama proses pembelajaran (formatif):

Contoh : penilaian saat presentase hasil kerja kelompok, hasil kerja individu, Refleksi atas materi pembelajaran, kemampuan menanggapi pertanyaan, dll.

### b. Penilaian Keterampilan Materi PAK dan BP

NO.	INDIKATOR	SKOR			
		1	2	3	4
1	Kesediaan mengerjakan tugas				
2	Tindakan melaksanakan tugas				
3	Rutinitas melaksanakan tugas				
4	Ekspresi sikap melaksanakan tugas				
SKOR MAKSIMAL		16			

### c. Panilaian Sikap

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Catatan
1	Kolaborasi					
2	Kreatif					
3	Ahlak					

## REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

### a. Refleksi Guru:

Kegiatan	Sudah	Belum
Apakah semua peserta didik terlibat aktif selama proses pembelajaran ?		
Merespon siswa ketika memiliki pertanyaan		
Memberikan beberapa contoh kepada peserta didik		
Semua tujuan pembelajaran telah tercapai		

### b. Refleksi Siswa

Indikator	Catatan
Pada bagian mana pembelajaran yang sulit hari ini?	
Apa manfaat bagi saya dalam pembelajaran hari ini?	
Langkah apa yang harus saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar hari ini?	

## GLOSARIUM

- d. Mediasi adalah proses penyelesaian konflik dengan melibatkan orang ketiga yang netral dan bebas kepentingan.
- e. Rekonsiliasi adalah sebuah proses perdamaian yang memulihkan luka-luka masa lalu, memulihkan relasi dan bersedia untuk menata masa depan yang lebih baik tanpa mengabaikan masa lampau .

## LAMPIRAN

### *Lampiran I Materi Ajar*

#### A. Materi

Akhir-akhir ini kita sering mendengarkan kata rekonsiliasi di media massa cetak maupun elektronik. Kata tersebut menggema sedemikian rupa sehingga membuat kita menjadi fasih untuk menyebutkannya, tetapi sayangnya banyak yang tidak memahaminya. Kata tersebut memiliki hubungan dengan perdamaian.

Dalam studi tentang teori-teori perdamaian, kata mediasi dan rekonsiliasi sering dipergunakan sebagai terminologi (peristilahan) yang merujuk pada proses perdamaian yang di dalamnya setiap pihak yang bertikai dipertemukan dan diperdamaikan. Tentu saja prosesnya tidak sederhana karena mediasi selalu melibatkan pihak lain dan membutuhkan waktu yang panjang.

Mediasi adalah proses perdamaian yang dilakukan dengan cara melibatkan seorang mediator. Tugas mediator adalah mempertemukan dua pihak atau lebih yang berhonflih dan berupaya untuk menemukan jalan damai. Mediator sendiri harus orang yang netral dan dapat dipercaya. Jalan damai ditempuh dengan cara memberi kesempatan kepada pihak-pihak yang berhonflih untuk saling mengunghaphan permasalahannya, lalu mereka menemukan cara damai terbaik bagi mereka sendiri. Setelah mereka berdamai, tugas mediator selesai, dan mediator tidak boleh lagi mengintervensi proses perdamaian selanjutnya, kecuali para pihak yang terkait menghendaki untuk didampingi. Jika para pihak telah sepakat pada perdamaian melalui mediasi, mereka pun melakukan rekonsiliasi.

Rekonsiliasi adalah sebuah proses perdamaian yang memulihkan luka-luka masa lampau, memulihkan relasi, dan bersedia untuk menatap masa depan yang lebih baik tanpa mengabaikan masa lampau (Rantung 2017, 125–134). Justru masa lampau dijadikan sebagai pelajaran berharga agar seseorang mampu melangkah ke depan dengan lebih baik dan tidak terjerembab ke masa lalu yang suram. Oleh karena itu, rekonsiliasi memberi ruang bagi tumbuhnya pembangunan relasi ke masa depan. Rekonsiliasi dalam konteks perdamaian tentu berbeda dengan rekonsiliasi dalam ekonomi yang mengandaikan adanya keseimbangan. Rekonsiliasi dalam perdamaian justru melampaui keseimbangan tersebut karena dalam perdamaian ada pengampunan.

Belajar melakukan rekonsiliasi dapat diwujudkan melalui relasi dan interaksi bersama umat beragama lain yang harus dibangun dalam spirit kebersamaan. Dalam konteks Indonesia, kondisi demikian dapat diwujudkan dengan mengimplementasikan moderasi beragama. Moderasi beragama adalah sebuah upaya mengurangi kekerasan serta membangun kehidupan beragama yang majemuk, seperti Indonesia, dengan lebih berkualitas, memberi cara pandang (pespektif) dalam beragama dengan memperhatikan realitas keberagaman yang berbeda-beda, dan bisa mengambil jalan tengah jika salah satu pilihan kebenaran tafsir lain bisa ditempuh (Kemenag RI 2019, 3–5). Apakah kebutuhan moderasi beragama dihadirkan karena terjadi gesekan atau keributan di antara umat beragama? Tentu bukan itu tujuannya. Motivasi utama moderasi beragama adalah supaya spirit rekonsiliasi ditumbuhkan melalui berbagai proses perjumpaan yang baik, yang sebisa mungkin dilakukan tanpa adanya gesekan. Apakah dengan demikian rumusan mediasi di atas menjadi keliru? Tentu tidak karena konflik pada dasarnya memiliki dua aspek. Pertama, konflik yang menghancurkan, yaitu sebuah konflik yang dilahukan untuk menciptakan suasana yang kacau. Kedua, konflik yang konstruktif, yakni konflik yang dilahukan untuk membangun kehidupan yang lebih baik.

Konflik secara konstruktif adalah upaya seseorang untuk membangun relasi secara berkualitas, termasuk dalam membangun sebuah komunitas. Semua orang didorong untuk memberi diri bagi yang lain dan melepaskan diri dari sikap pementingan diri (egoistik). Jika terjadi perselisihan, yang pertama dilakukan bukanlah menampilkan pembenaran diri, melainkan melihat tujuan yang lebih baik dari sebuah komunitas dan menciptakan kesediaan untuk memahami. Cara ini berpotensi membuat semua pihak turut membangun kehidupan dengan lebih baik. Setiap orang dipanggil menciptakan perdamaian. Dalam situasi inilah rekonsiliasi tanpa kekerasan atau tanpa konflik yang menghancurkan mendapat tempatnya, yakni sebuah bangunan kehidupan masyarakat yang sarat dengan perdamaian tanpa kekerasan.

#### B. Bacalah Kejadian 33:1–11!

Kalimat terakhir dalam Mazmur 34:15 mengunghapkan “carilah perdamaian dan berusahalah mendapatkannya!” Kata perdamaian atau kata dasar damai dalam teks Alkitab memiliki beberapa makna yang bisa berarti damai itu sendiri, tetapi juga bisa berarti penebusan, dan sebuah proses pemulihan atas peristiwa konflik yang terjadi. Salah satu contoh

yang sangat mencolok terlihat dalam kisah Yakub dan Esau yang melakukan perdamaian secara konkret.

Kisah Yakub dan Esau menjadi demikian penting untuk disimak mengingat peristiwa masa lampau mereka yang sarat dengan pergumulan. Mungkin kalian ingat bahwa Yakub pernah mengambil hak kesulungan dengan memperdaya ayah mereka. Berkat sang ayah, yang seharusnya dicurahkan bagi anak sulungnya, yakni Esau, diambil oleh Yakub dengan tipu muslihat. Pada peristiwa tersebut Esau sempat geram dan berniat akan membunuh adiknya itu setelah masa perkabungan berakhir (Kej. 27:41). Perhatikan dengan saksama. Dendam yang demikian kuat dan berlangsung sangat lama ternyata dapat berakhir dalam damai.

Menarik untuk disimak karena proses perdamaian antara Yakub dengan Esau justru berlangsung tanpa mediasi. Mereka melakukan rekonsiliasi melalui pengampunan yang datang dari diri mereka sendiri. Yakub dan Esau telah melakukan sebuah proses penting yang di dalamnya perdamaian diwujudkan. Mereka bahkan melakukan pengampunan atas masa lampau yang telah terjadi. Mereka tidak bisa melupakannya. Ini terlihat dari pernyataan Yakub pada Kejadian 33:8–11 yang menekankan kisah Yakub yang mengharapkan kasih dari Esau. Bahkan kebaikan Esau yang melepaskan dendamnya dan membangun perdamaian diungkapkan oleh Yakub dengan mengatakan, "... melihat mukamu adalah bagiku serasa melihat wajah Allah dan engkau pun berkenan menyambut aku."

Amati dengan saksama pernyataan Yakub. Ia merasakan kehadiran Allah dalam ekspresi yang disampaikan Esau, melepaskan dendam, membebaskan diri dari sakit hati, dan membangun kehidupan penuh damai. Menghadirkan rekonsiliasi memang selalu membutuhkan kesiapan untuk mengampuni demi membangun kehidupan di masa yang akan datang.

## Lampiran II LKPD

### Kegiatan 1



#### Kegiatan 1: Menjawab Pertanyaan

Setelah kalian membaca penjelasan di atas, perhatikan tugas berikut ini!

1. Jika kalian menghadapi kasus konflik, misalnya ada dua temanmu yang saling bermusuhan karena masalah yang mereka hadapi, apa yang bisa kalian lakukan agar proses mediasi dan rekonsiliasi dapat terwujud? Buatlah desain perdamaian secara kreatif menurut perspektif kalian (kerjakan di kertas terpisah)!

2. Buatlah rangkuman dari moderasi beragama menurut pemahaman kalian! Kemukakanlah rangkuman tersebut menurut pemahaman dan kata-kata kalian sendiri berdasarkan penjelasan di atas (kerjakan di kertas terpisah)!



Pertanyaan

1. Apa yang dimaksud dengan mediasi dan rekonsiliasi?
2. Apa yang akan kalian lakukan jika kalian menemukan kasus konflik yang terjadi di antara teman-teman kalian?
3. Bagaimana kalian menghadirkan proses rekonsiliasi di dalam kehidupan di rumah dan di sekolah?
4. Bagaimana menerapkan moderasi beragama di lingkungan sekolah dengan hadirnya keragaman umat beragama?

### Daftar Pustaka

g. Alkitab

h. Internet

i. Buku Guru, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMK Kelas XI

j. Buku Siswa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMK Kelas XI

Tana Toraja, 19 MEI 2025

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Pelajaran/pamong

Guru Mata

Trimurti Rundupadang, S.Si  
S.Th  
NIP.196602172000032002

Rosalina Taruk Allo,  
NUPS.547210006

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA****BAB 11**  
**TEOLOGI EKOLOGI****INFORMASI UMUM****II. IDENTITAS MODUL****XI. Identitas Modul**

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Nama Penyusun	: Beni
Sekolah	: UPT SMK Kristen Makale
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Kelas/Fase/Semester	: XI / F / GENAP
Materi	: Teologi Ekologi
Alokasi waktu	: 80 x 2 Menit /2 kali pertemuan

**XII. Capaian Pembelajaran**

CP.PER TAHUN : Menjabarkan gagasan-gagasan positif dalam rangka memelihara dan melestarikan alam.

CP. FASE : Memahami prinsip pemeliharaan dan pelestarian alam dan keutuhan ciptaan serta merancang kegiatan yang menunjang upaya menjaga keutuhan ciptaan.

**XIII. Eleman /Sub-Element :**

Alam dan lingkungan hidup/Alam ciptaan Tuhan

**XIV. Kompetensi Awal :**

Pada bab ini, kalian akan belajar tentang teologi ekologi, sebuah kajian tentang karya cipta Allah bagi kesejahteraan manusia. kerangka teologi ekologi kalian sedang berproses seputar firman Allah dengan lingkungan hidup. Kata ekologi sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu oikos yang berarti 'rumah' dan logos yang berarti 'ilmu atau pengetahuan' yang ditempuh dalam proses studi. Oleh karena itu, ekologi menjadi studi yang mempelajari tentang relasi antarmakhluk hidup dengan lingkungan alam sekitarnya. Di dalamnya, semua makhluk hidup (tentu termasuk manusia) dipanggil untuk membangun relasi demi terpeliharanya seluruh karya Allah tersebut.

**XV. Profil Pelajar Pancasila :**

Pada modul ini, profil pelajar pancasila yang terakomodir adalah:

**a. Beriman kepada Tuhan yang maha Esa**

Peserta didik meyakini bahwa keluarga adalah anugrah Allah yang didalamnya harus saling mengashi, sebagai wujud respons beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang dinyatakan dalam sikap positif yaitu menjadikan diri bertumbuh dewasa dalam iman kristiani dan mewujudkan dalam tingkah laku pada lingkungan dan alam.

**f. Berkebinekaan Global**

Peserta didik dewasa menghargai semua ciptaan yang ada di sekitarnya untuk ikut serta berkarya ke arah yang lebih baik yaitu saling menghargai.

**g. Gotong royong**

Peserta didik dewasa dalam bekerja sama merawat alam demi terciptanya lingkungan yang sehat dan bersih.

**XVI. Sarana dan Prasarana : Ruang Kelas, Laptop, LCD Projector, Buku Teks, Modul,PPT.**

**XVII. Target Peserta Didik**

Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

**XVIII. Model Pembelajaran**

- Pembelajaran langsung (*direct instruction*)
- Pembelajaran Kontekstual (*contextual learning*)
- *Discovery Learning* (menekankan pada proses berfikir kritis dan analisis)
- Pembelajaran *Student Centered Learning*

**XIX. Metode**

- Ceramah
- *Discovery Learning*
- Diskusi

**XX. Sumber Belajar**

- k. Buku Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMK Kelas XI
- l. Alkitab
- m. Internet, dll.

**V. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik mampu :

1. Memahami arti Teologi ekologi
2. Memahami tentang lingkungan alam, lingkungan hidup dan merawatnya
3. Memahami hubungan Teologi dan ekologi serta hubungannya dengan manusia menurut Alkitab,

**VI. ALUR KONTEN**

1. Menjelaskan arti Teologi ekologi

2. Mendeskripsikan keunggulan merawat lingkungan hidup
3. Memahami hubungan teologi dan ekologi serta hubungannya dengan manusia menurut Alkitab,

## VII. PEMAHAMAN BERMAKNA

Teologi ekologi dimaksudkan agar manusia benar-benar memahami panggilannya untuk bersikap positif terhadap lingkungan sekitarnya sehingga alam tetap terpelihara dengan baik. Proses pemeliharaan alam dengan baik akan membuat kehidupan terpelihara juga dengan baik. Manusia dan segala makhluk hidup yang ada di dalamnya akan terus terpelihara juga dengan baik.

Teologi ekologi tidak hanya berbicara tentang relasi yang kuat di antara semua makhluk, tetapi juga antara makhluk dengan Allah Sang Pencipta itu. Sesuai dengan namanya, teologi melibatkan Allah dalam seluruh rangkaian perjalanan alam semesta ini. Kata ekologi sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* yang berarti 'rumah' dan *logos* yang berarti 'ilmu atau pengetahuan' yang ditempuh dalam proses studi. Oleh karena itu, ekologi menjadi studi yang mempelajari tentang relasi antarmakhluk hidup dengan lingkungan alam sekitarnya. Di dalamnya, semua makhluk hidup (tentu termasuk manusia) dipanggil untuk membangun relasi demi terpeliharanya seluruh karya Allah tersebut.

## VIII. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dimaksud teologi dan ekologi?
- Apakah pernah mendengar kata teologi dan ekologi?
- Apa itu alam?

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN I

#### Kegiatan Pembuka (20 Menit)

- Guru menyapa peserta didik dan mengkondisikan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran,
- Guru mengajak peserta didik untuk ibadah singkat di pimpin oleh siswa,

- Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan mengecek Alkitab masing-masing peserta didik,
- Guru mengingatkan Aturan dalam kelas,
- Menyiapkan Alkitab,
- Guru bertanya mengenai materi pertemuan lalu,
- Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran materi baru,

### **Kegiatan Inti (40/80 Menit)**

#### **Pertemuan 1**

- Guru mengajak peserta didik untuk melakukan apersepsi dengan memberikan pernyataan pemantik kepada peserta didik sebagai stimulus atau rangsangan belajar pada peserta didik,
- Guru menjelaskan pernyataan pemantik dan mengajak siswa fokus mendapatkan jawaban sendiri pada berbagai sumber seperti buku, Alkitab, internet dll,
- Guru Kembali menampilkan tujuan pembelajaran materi “Teologi Ekologi”,
- Guru menjelaskan bagaimana agar tujuan pembelajaran tersebut tercapai dengan menggunakan pemikiran dan kemampuan siswa secara pribadi (Metode pembelajaran *discovery learning*) dimulai dari stimulus, indentifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian dan menarik kesimpulan jawaban,
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya bila ada yang kurang memahami cara penyelesaiannya,
- Guru mempersilahkan siswa menuju perpustakaan untuk mencari buku sebagai sumber dalam mengerjakan tujuan pembelajaran dan juga menggunakan HP,
- Jawaban dituliskan pada buku tugas,

#### **Penjelasan yang dilakukak peserta didik dalam mengerjakan Tugas dalam penggunaan metode pembelajaran *discovery learning***

1. Stimulus, yaitu guru memberikan tugas pada peserta didik kemudian siswa diberi kesempatan untuk mencari jawaban sendiri dari berbagai sumber,

2. Identifikasi masalah, Siswa mengumpulkan jawabannya sendiri dari berbagai sumber seperti buku, internet, Alkitab dll, hal ini membuat siswa mengingat dan memahami lebih dalam mengenai materi,
3. Pengumpulan data, Siswa mengumpulkan Kembali jawaban yang ada dalam buku tugas dan mengolahnya menjadi jawaban yang mudah dipahami,
4. Pengelolaan data, siswa mengolah data hasil jawaban yang dikumpulkan,
5. Menarik kesimpulan, jawaban yang telah di dapatkan tersebut dibuat dalam sebuah kesimpulan untuk menjawab pertanyaan yang ada,
6. Pembuktian, Siswa Kembali membuktikan jawaban yang didapatkan dengan Kembali memeriksa jawaban awal pada indentifikasi masalah,
7. Penarikan kesimpulan, Setelah jawaban dianggap benar siswa menarik kesimpulan akhir sebagai jawaban yang mudah dipahami, diingat, di mengerti dan dapat menjadi acuan atau polah baru yang dapat di praktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **Pertemuan 2**

- Guru Kembali menyampaikan mengenai tugas awal siswa pada pertemuan awal,
- Guru mempersilahkan siswa Kembali melanjutkan dalam menyelesaikan tugas,
- Siswa dipersilakan mempresentasikan jawabannya atas pertanyaan dari tujuan pembelajaran yang telah di tentukan,
- Guru mempersilahkan setiap siswa membacakan hasil jawabannya dan memberi kesempatan pada siswa lain bertanya pada siswa yang membacakan hasil jawabannya,
- Setelah peserta didik melakukan melakukan presentase, guru memotivasi siswa dan mengapresiasi semangat dan jawaban setiap siswa,
- Guru Kembali memberikan penekanan penting atau inti dalam

materi “Teologi Ekologi” dan memperkaya hasil jawaban setiap siswa yang telah di presentasikan,

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

### **Kegiatan Penutup (20 Menit)**

- Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan atau merangkum materi pembelajaran,
- Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari,
- Mengajak Peserta didik untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan :
  - d) Bernyanyi dan berdoa yang dipimpin oleh siswa
  - e) mengamati sikap peserta didik ketika berdoa
  - f) memberikan nasehat setelah berdoa ketika ada siswa dengan sikap dan cara berdoa yang kurang benar atau kurang baik.

## **RANGKUMAN**

Teologi dan ekologi merupakan dua rumusan yang harus dipahami secara mendalam. Teologi menegaskan tentang firman Allah, dan ekologi mempercakapkan tentang rumah yang perlu dirawat dengan baik. Dalam teologi ekologi, manusia dipanggil untuk memahami tanggung jawabnya untuk merawat bumi, membangun relasi dengan semua makhluk hidup, serta menjaga kelestarian bumi sebagaimana yang Allah janjikan kepada manusia dan seluruh ciptaan-Nya.

Teologi ekologi dimaksudkan agar manusia benar-benar memahami panggilannya untuk bersikap positif terhadap lingkungan sekitarnya sehingga alam tetap terpelihara dengan baik. Proses pemeliharaan alam dengan baik akan membuat kehidupan terpelihara juga dengan baik. Manusia dan segala makhluk hidup yang ada di dalamnya akan terus terpelihara juga dengan baik.

Teologi ekologi tidak hanya berbicara tentang relasi yang kuat di antara semua makhluk, tetapi juga antara makhluk dengan Allah Sang Pencipta itu. Sesuai dengan namanya, teologi melibatkan Allah dalam seluruh rangkaian perjalanan alam semesta ini. Kata ekologi sendiri

berasal dari bahasa Yunani, yaitu oikos yang berarti 'rumah' dan logos yang berarti 'ilmu atau pengetahuan' yang ditempuh dalam proses studi. Oleh karena itu, ekologi menjadi studi yang mempelajari tentang relasi antarmakhluk hidup dengan lingkungan alam sekitarnya. Di dalamnya, semua makhluk hidup (tentu termasuk manusia) dipanggil untuk membangun relasi demi terpeliharanya seluruh karya Allah tersebut.

## ASESMEN

### E. Kognitif

Penilaian ditentukan berdasarkan hasil tugas siswa di kelas dan bagaimana siswa memahami materi Teologi ekologi.

### F. Asesmen selama proses pembelajaran (formatif):

Contoh : penilaian saat presentase hasil kerja kelompok, hasil kerja individu, Refleksi atas materi pembelajaran, kemampuan menanggapi pertanyaan, dll.

#### f. Penilaian Keterampilan Materi PAK dan BP

NO.	INDIKATOR	SKOR			
		1	2	3	4
1	Kesediaan mengerjakan tugas				
2	Tindakan melaksanakan tugas				
3	Rutinitas melaksanakan tugas				
4	Ekspresi sikap melaksanakan tugas				
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		<b>16</b>			

#### g. Panilaian Sikap

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Catatan
1	Kolaborasi					
2	Kreatif					
3	Ahlak					

## REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

### a. Refleksi Guru:

Kegiatan	Sudah	Belum
Apakah semua peserta didik terlibat aktif selama proses pembelajaran ?		
Merespon siswa ketika memiliki pertanyaan		
Memberikan beberapa contoh kepada peserta didik		
Semua tujuan pembelajaran telah tercapai		

### b. Refleksi Siswa

Indikator	Catatan
Pada bagian mana pembelajaran yang sulit hari ini ?	
Apa manfaat bagi saya dalam pembelajaran hari ini ?	
Langkah apa yang harus saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar hari ini ?	

## GLOSARIUM :

**h. EKOLOGI adalah ilmu tentang ingkungan hidup.**

### LAMPIRAN

#### *Lampiran I Materi Ajar*

##### B. Pemaparan Materi

Setiap kali mendengar kata teologi, kalian harus mengingat dua makna kata, yakni theos yang berarti 'Allah' dan logos yang berarti 'firman'. Oleh karena itu, setiap kali kalian membicarakan teologi, sebenarnya kalian sedang berbicara tentang firman Allah, dan bukannya sedang menelusuri ilmu tentang Allah. Teologi itu memiliki banyak sekali pendekatan, bisa teologi untuk sains, teologi untuk etika, dan sebagainya. Saat ini kalian akan menelusuri teologi ekologi. Apakah itu?

Sebagaimana telah disampaikan di atas bahwa mempercakapkan teologi berarti mempercahaphan firman Allah, maka dalam kerangka teologi ekologi kalian sedang berproses seputar firman Allah dengan lingkungan hidup. Kata ekologi sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu oikos yang berarti 'rumah' dan logos yang berarti 'ilmu atau pengetahuan' yang ditempuh dalam proses studi. Oleh karena itu, ekologi menjadi studi yang mempelajari tentang relasi antarmakhluk hidup dengan lingkungan alam sekitarnya. Di dalamnya, semua makhluk hidup (tentu termasuk manusia) dipanggil untuk membangun relasi demi terpeliharanya seluruh karya Allah tersebut.

Teologi ekologi tidak hanya berbicara tentang relasi yang kuat di antara semua makhluk, tetapi juga antara makhluk dengan Allah Sang Pencipta itu. Sesuai dengan namanya, teologi melibatkan Allah dalam seluruh rangkaian perjalanan alam semesta ini. Hal ini penting untuk didalami mengingat kondisi bumi yang telah mengalami krisis. Thomas Berry, sebagaimana dikutip Aritonang, mengungkapkan bahwa bumi mengalami krisis yang serius. Menurut Berry, ribuan spesies musnah di bumi ini. Hal ini berdampak pada musnahnya dunia sebagai dampak dari

kemusnahan spesies tersebut. Berry bahkan mengungkapkan bahwa gereja nyaris tidak memiliki kepedulian terhadap kepunahan ini. Jika tuduhan ini benar, ada yang keliru dalam proses berteologi. Pada dasarnya, proses berteologi justru harus dipelopori oleh gereja, terutama dalam memelihara dan merawat alam yang Tuhan ciptakan ini (Aritonang 2018, 202–203).

Sejalan dengan pemikiran Berry, namun dalam konteks yang berbeda, John Stott mengunghaphan bahwa penyebab utama hrisis ekologi adalah heserahaman insani (Stott 1996, 164). Ini juga mengerihan. Kerahusan dan keserakahan manusia terus-menerus menggerus kehidupan di bumi ini. Jika hal ini dibiarkan, bukan tidak mungkin bumi menjadi makin rusak dan tidak mampu memberi hasil yang baik bagi penghuninya. Manusia harus mengupayakan langkah agar bumi tidak makin rusak.

Teologi ekologi dimaksudkan agar manusia benar-benar memahami panggilanannya untuk bersikap positif terhadap lingkungan sekitarnya sehingga alam tetap terpelihara dengan baik. Proses pemeliharaan alam dengan baik akan membuat kehidupan terpelihara juga dengan baik. Manusia dan segala makhluk hidup yang ada di dalamnya akan terus terpelihara juga dengan baik.

Langhah apa yang bisa dilahuhan manusia agar helangsungan usia bumi dapat dipertahankan? Salah satu yang harus dilakukan adalah mengembali- kan bumi seperti saat Allah menciptakannya. Namun, ini menjadi tidak mungkin mengingat jumlah manusia yang terus bertambah, sementara banyak spesies lain telah punah dan tidak bisa dihadirkan kembali. Maka dari itu, yang paling memungkinkan adalah melakukan perawatan sederhana dengan menghijauhan bumi dan turut merawatnya. Hutan dihembalihan ke keadaan semula, dan spesies yang ada tetap dipertahankan sehingga ekosistem dapat tetap terjaga dengan baik.

#### B. Baca Kejadian 9:8–17

Sudah sejak lama gereja memberi perhatian terhadap teologi ehologi. Hal ini dikukuhkan melalui Sidang Raya Dewan Gereja-gereja se-Dunia (DGD) di Canberra pada tahun 1991 dengan tema “Come Holly Spirit Renew the Whole Creation” yang menjadi spirit gereja-gereja

sedunia untuk menyelamatkan lingkungan hidup. Sidang DGD ini telah melahirkan pemikiran kritis terhadap realitas bumi yang makin memprihatinkan. Sidang Raya DGD saat itu menyoroti masalah pemanasan global yang harus disikapi dengan cermat mengingat bumi menjadi makin panas, gunung-gunung es mencair, dan dampak banjir di mana-mana, dan menjadi bencana kemanusiaan.

Satu tahun sebelumnya, tahun 1990, di Seoul, Korea Selatan, berlangsung konferensi internasional tentang "Justice, Peace, and Integrity of Creation", yang menggumuli pokok pembahasan terkait dasar teologis terkait perjanjian antara Allah dengan Nuh melalui refleksi atas Kejadian 9:12-13. Perjanjian yang dinyatakan Allah itu bukan saja dilakukan kepada Nuh, melainkan juga kepada seluruh makhluk yang ada di dalamnya. Secara tegas Allah mengungkapkan, "Inilah tanda perjanjian yang Kuadakan antara Aku dan kamu serta segala makhluk yang hidup, yang bersama-sama dengan kamu, turun-temurun, untuk selamanya: Busur-Ku Kutaruh di awan, supaya itu menjadi tanda perjanjian antara Aku dan bumi." Perhatikan kalimat "... perjanjian yang Kuadakan antara Aku dan kamu serta segala makhluk yang hidup". Kalimat ini memberi tanda yang kuat bahwa Allah memberi perhatian besar, bukan hanya kepada manusia, melainkan juga kepada segala makhluk. Itu sebabnya relasi dengan seluruh makhluk hidup di bumi harus menjadi perhatian manusia sepanjang masa demi mengingat perjanjian antara Allah dengan dunia, juga demi terciptanya sebuah kehidupan yang lestari, termasuk terjaganya ekosistem dalam kehidupan di dunia ini.

Dalam kaitan perjanjian Allah dengan Nuh, Norman Geisler menekankan bahwa perlu ada respons manusia untuk turut serta memelihara alam ini sebagai tanggung jawab atas perjanjian tersebut (Geisler 2015, 337). Menurut Geisler, tanggung jawab atas perjanjian itu harus mewujudkan dalam pemeliharaan terhadap bumi. Pemahaman Geisler tampaknya sejalan dengan Robert Borrong bahwa bumi ini tidak boleh dikuasai untuk kepentingan manusia semata. Manusia memiliki tugas untuk melakukan proses penatalayanan (*stewardship*) sebagai mandat dari Allah (Borrong 2003, 182). Pada sisi inilah letak pentingnya manusia memahami panggilan untuk merawat dan mengukuhkan perjanjian yang

telah Allah nyatakan kepada manusia itu. Dengan demikian, manusia tidak mengabaikan perannya untuk berinteraksi dengan makhluk lain dalam kerangka menjaga bumi untuk tetap lestari.

### *Lampiran II LKPD*

#### Kegiatan 1



#### **Kegiatan 1: Menjawab Pertanyaan**

1. Tuliskan arti teologi ekologi menurut pemahaman kalian! Gunakan menurut kata-kata kalian sendiri dan jangan terpaku pada penjelasan teks!
2. Tuliskan keuntungan merawat lingkungan hidup!
3. Memahami hubungan teologi dan ekologi serta hubungannya dengan manusia menurut alkitab,

### *Lampiran III*

#### Daftar Pustaka

- n. **Buku Guru, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMK Kelas XI**
- o. **Buku Siswa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMK Kelas XI**

Tana Toraja, 20 Mei 2025

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Mata Pelajaran/pamong

Guru

Trimurti Rundupadang, S.Si  
NUPS.547210006

Rosalina Taruk Allo, S.Th  
NIP.196602172000032002

## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA



### BAB 12 BAHAYA KERUSAKAN ALAM

#### INFORMASI UMUM

#### III. IDENTITAS MODUL

##### XXI. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Nama Penyusun	: Beni
Sekolah	: UPT SMK Kristen Makale
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Kelas/Fase/Semester	: XI /F/ GENAP
Materi	: Bahaya Kerusakan Alam
Alokasi waktu	: 80 X 3 (Dua kali pertemuan)

##### XXII. Capaian Pembelajaran :

CP. PER TAHUN : Mengkaji berbagai tindakan manusia dalam merusak alam dan bagaimana manusia seharusnya turut bertanggung jawab memelihara alam.

CP. FASE : Memahami tanggung jawab memelihara alam dan

mewujudkannya dalam tindakan serta menerapkan sikap ugahari demi kelestarian alam.

**XXIII. Elemen/Sub Elemen :**

Alam dan lingkungan hidup/Tanggung jawab manusia terhadap alam

**XXIV. Kompetensi Awal :**

Pada Bab 11 kalian telah belajar tentang teologi-ekologi dan berbagai hal yang berkaitan dengan karya Allah bagi kesejahteraan manusia. Kini, pada Bab 12 kalian akan mendalami tentang proses pelestarian alam yang harus dilakukan oleh seluruh umat manusia di bumi ini.

Pertama, Allah menciptakan alam semesta dengan segala kelengkapannya. Allah bahkan memberikan berbagai kehidupan untuk manusia dan semua makhluk hidup lainnya seperti tumbuhan, termasuk benda penerang di angkasa serta cakrawala agar seluruh makhluk hidup dalam menikmati alam dengan segala pergantian waktu atasnya (Kej.1:1–14).

Kedua, Allah menghadirkan manusia dengan segala keistimewaan, terutama keistimewaan perawatan melalui “kuasa” yang diberikan kepada manusia itu. Teks Kejadian 1:28 menegaskan hal tersebut.

**XXV. Profil Pelajar Pancasila :**

Pada modul ini, profil pelajar pancasila yang terakomodir adalah:

**a. Beriman kepada Tuhan yang maha Esa**

Peserta didik meyakini bahwa hidup adalah anugrah Allah, sebagai wujud respons beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang

dinyatakan dalam sikap positif yaitu bersyukur atas perubahan dan pembaruan hidup.

**h. Berkebinekaan Global**

Peserta didik menghargai keterlibatan orang-orang yang ada di sekitarnya untuk ikut serta berkarya dalam mengubah dunia ini ke arah yang lebih baik yaitu saling menghargai keberagaman yang ada di tengah-tengah kehidupan mereka.

**i. Gotong royong**

Peserta didik dewasa dalam bekerja sama merawat alam demi terciptanya lingkungan yang sehat dan bersih.

**j. Mandiri**

Peserta didik belajar hidup bertanggung jawab pada semua ciptaan dan merawat alam sekitar.

**k. Bernalar kritis**

Peserta didik mengkritisi dan menyikapi berbagai topik atau kasus yang terjadi pada alam lingkungan yang dapat dipertanggungjawabkan.

**XXVI. Sarana dan Prasarana** : Ruang Kelas, Laptop, LCD Projector, Buku Teks, Modul, PPT, HP.

**XXVII. Target Peserta Didik**

Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

**XXVIII. Model Pembelajaran**

- Pembelajaran langsung (direct instruction)
- Pembelajaran Saintifik (scientific learning)
- Pembelajaran Kontekstual (contextual learning)
- *Discovery Learning* (menekankan pada proses berfikir kritis dan analisis)
- Pembelajaran Student Centered Learning
- Pembelajaran Kolaboratif

**XXIX. Metode**

- Ceramah

- Tanya Jawab
- Diskusi
- *Discovery Learning*
- Kerja kelompok

### XXX. Sumber Belajar

- p. Buku Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMK Kelas XI
- q. Alkitab
- r. Internet, Buku-buku lain, dll.

## IX. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

1. Memahami berbagai tindakan manusia yang merusak alam
2. Bertanggung jawab memelihara alam
3. Memahami panggilan hidup sebagai seorang Kristen dalam melestarikan alam sesuai Alkitab
4. Membuat video tentang alam dan contoh merawatnya.

## X. ALUR KONTEN

1. Mendeskripsikan bentuk dan bahaya kerusakan alam.
2. Menjelaskan panggilan hidup sebagai agen pelestari lingkunganhidup.
3. Membuat video atau tulisan singkat tentang kampanye pelestarian alam.

## XI. PEMAHAMAN BERMAKNA

Lingkungan tempat manusia dan mahhluh hidup lainnya tinggal perlu dirawat dan dipelihara dengan baik. Manusia secara

khusus memiliki tanggung jawab yang besar terkait perawatan lingkungan hidup, bukan hanya sekadar memanfaatkan dan mengeksploitasinya, melainkan juga melakukan perawatan agar lingkungan karya Allah memberi dampak bagi kemanusiaan.

Manusia dipercaya Allah untuk melakukan proses pemeliharaan dalam wujud penatalayanan atas karya Allah itu. Itulah sebabnya keseimbangan ekosistem menjadi pokok yang harus diperhatikan oleh semua makhluk agar seluruh proses kehidupan berjalan dengan baik. Bencana memang terjadi karena beberapa sebab. Ada yang terjadi karena kejadian alam. Contohnya adalah patahan lempeng tanah di dalam laut yang berakibat tsunami. Contoh lain adalah gempa yang menimbulkan likuifaksi, seperti yang terjadi di Palu, Sulawesi Tengah, pada tahun 2018 yang mengakibatkan amblasnya tanah di wilayah tersebut. Namun, ada juga bencana yang terjadi karena ulah manusia seperti penebangan pohon secara membabi buta tanpa mempertimbangkan reboisasinya. Contohnya, hutan yang sudah gundul terutama di Papua, Kalimantan, dan Sumatera. Akibatnya, lahan menjadi rusak, hutan tidak punya kemampuan menahan arus air, juga tidak punya kemampuan menampung curah hujan. Dampaknya? Wilayah-wilayah rendah terkena banjir dan akibat lainnya adalah longsor. Contohnya, banjir bandang di Wasior, Papua, atau bencana banjir dan longsor di Sumedang, Jawa Barat pada awal tahun 2021.

Salah satu sumber bencana adalah karena eksploitasi sumber daya alam. Hal ini tentu menimbulkan dilema. Di satu sisi sumber daya alam merupakan kebutuhan manusia juga, namun di lain sisi

prosesnya menimbulkan dampak serius dan kembali ke manusia.

Pertama, Allah menciptakan alam semesta dengan segala kelengkapannya. Allah bahkan memberikan berbagai kehidupan untuk manusia dan semua makhluk hidup lainnya seperti tumbuhan, termasuk benda penerang di angkasa serta cakrawala agar seluruh makhluk hidup dalam menikmati alam dengan segala pergantian waktu atasnya (Kej.1:1–14).

Kedua, Allah menghadirkan manusia dengan segala keistimewaan, terutama keistimewaan perawatan melalui “kuasa” yang diberikan kepada manusia itu. Teks Kejadian 1:28 menegaskan hal tersebut.

## **XII. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Apa yang kamu pahami tentang alam yang rusak?
- Bagaimana kamu merawat tempat kamu berada?

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **PERTEMUAN I**

#### **Kegiatan Pembuka (20 Menit)**

- Guru menyapa peserta didik dan mengkondisikan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran,
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan renungan singkat di pimpin oleh 2 siswa,
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan mengecek Alkitab masing-masing peserta didik,
- Guru mengingatkan Aturan dalam kelas,
- Menyiapkan Alkitab,
- Guru bertanya mengenai materi pertemuan minggu lalu,
- Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran,

#### **Kegiatan Inti (40/80 Menit)**

##### **Pertemuan 1**

- Guru mengajak peserta didik untuk Kembali mendalami

materi pada bab sebelumnya dan menjelaskan bahwa bab ini bagian dari bab sebelumnya,

- Peserta didik kemudian menyimak sajian materi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik,
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya,
- Guru dan siswa melakukan diskusi singkat tentang alam dan membaca ayat alkitab pada Kejadian 1: 1-31 dan mendiskusikannya.

### **Pertemuan 2**

- Guru bertanya mengenai materi awal,
- Guru kemudian mengajak peserta didik untuk mengerjakan LKPD pada akhir bab dengan metode *discovery learning* yang sebelumnya telah dibahas, dimulai dari stimulus, indentifikasi masalah, pengumpulan data, pengelolaan data, menarik kesimpulan awal, pembuktian dan penarikan kesimpulan jawaban,
- Jawaban dituliskan pada buku tugas,
- Guru memeriksa jawaban dan mempersilakan beberapa siswa membacakan hasil jawabannya,
- Guru kembali menjelaskan singkat pemaknaan berdasarkan pertanyaan yang telah di kerjakan oleh peserta didik,
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

### **Pertemuan 3**

- Guru kembali merefleksi materi bab 11 dan 12,
- Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa untuk membuat video singkat mengenai teologi ekologi, ayat Alkitab mengenai panggilan hidup manusia untuk merawat alam dan contoh merawat alam,
- Guru menjelaskan cara pembuatan video dan poin-poin yang akan menjadi penilaian,
- Guru mempersilahkan siswa mengerjakan.

- Siswa mengumpulkan tugas pada pertemuan berikutnya dan sekaligus sebagai tugas akhir pada pembelajaran.

### **Kegiatan Penutup (20 Menit)**

- Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan atau merangkum materi pembelajaran.
- Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari.
- Mengajak Peserta didik untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan :
  - g) Bernyanyi dan renungan singkat oleh 2 orang siswa
  - h) mengamati sikap peserta didik ketika berdoa
  - i) memberikan nasehat setelah berdoa ketika ada siswa dengan sikap dan cara berdoa yang kurang benar atau kurang baik.

## **RANGKUMAN**

Lingkungan tempat manusia dan makhluk hidup lainnya tinggal perlu dirawat dan dipelihara dengan baik. Manusia secara khusus memiliki tanggung jawab yang besar terkait perawatan lingkungan hidup, bukan hanya sekadar memanfaatkan dan mengeksploitasinya, melainkan juga melakukan perawatan agar lingkungan karya Allah memberi dampak bagi kemanusiaan.

Manusia dipercaya Allah untuk melakukan proses pemeliharaan dalam wujud penatalayanan atas karya Allah itu. Itulah sebabnya keseimbangan ekosistem menjadi pokok yang harus diperhatikan oleh semua makhluk agar seluruh proses kehidupan berjalan dengan baik. Bencana memang terjadi karena beberapa sebab. Ada yang terjadi karena kejadian alam. Contohnya adalah patahan lempeng tanah di dalam laut yang berakibat tsunami. Contoh lain adalah gempa yang menimbulkan likuifaksi, seperti yang terjadi di Palu, Sulawesi Tengah, pada tahun 2018 yang mengakibatkan amblasnya tanah di wilayah tersebut. Namun, ada juga bencana yang terjadi karena ulah manusia seperti penebangan

pohon secara membabi buta tanpa mempertimbangkan reboisasinya. Contohnya, hutan yang sudah gundul terutama di Papua, Kalimantan, dan Sumatera. Akibatnya, lahan menjadi rusak, hutan tidak punya kemampuan menahan arus air, juga tidak punya kemampuan menampung curah hujan. Dampaknya? Wilayah-wilayah rendah terkena banjir dan akibat lainnya adalah longsor. Contohnya, banjir bandang di Wasior, Papua, atau bencana banjir dan longsor di Sumedang, Jawa Barat pada awal tahun 2021.

Salah satu sumber bencana adalah karena eksploitasi sumber daya alam. Hal ini tentu menimbulkan dilema. Di satu sisi sumber daya alam merupakan kebutuhan manusia juga, namun di lain sisi prosesnya menimbulkan dampak serius dan kembali ke manusia.

Pertama, Allah menciptakan alam semesta dengan segala kelengkapannya. Allah bahkan memberikan berbagai kehidupan untuk manusia dan semua makhluk hidup lainnya seperti tumbuhan, termasuk benda penerang di angkasa serta cakrawala agar seluruh makhluk hidup dalam menikmati alam dengan segala pergantian waktu atasnya (Kej.1:1–14).

Kedua, Allah menghadirkan manusia dengan segala keistimewaan, terutama keistimewaan perawatan melalui “kuasa” yang diberikan kepada manusia itu. Teks Kejadian 1:28 menegaskan hal tersebut.

## ASESMEN

### G. Kognitif

Penilaian ditentukan berdasarkan hasil tugas siswa di kelas dan bagaimana siswa memahami bahaya kerusakan alam dan video pelestarian alam.

### H. Asesmen selama proses pembelajaran (formatif):

Contoh : penilaian saat presentase hasil kerja kelompok, hasil kerja individu, Refleksi atas materi pembelajaran, kemampuan menanggapi pertanyaan, dll.

**i. Penilaian Keterampilan Materi PAK dan BP**

NO.	INDIKATOR	SKOR			
		1	2	3	4
1	Kesediaan mengerjakan tugas				
2	Tindakan melaksanakan tugas				
3	Rutinitas melaksanakan tugas				
4	Ekspresi sikap melaksanakan tugas				
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		<b>16</b>			

**j. Panilaian Sikap**

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Cat
1	Kolaborasi					
2	Kreatif					
3	Ahlak					

**REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU**

**a. Refleksi Guru:**

Kegiatan	Sudah	Belum
Apakah semua peserta didik terlibat aktif selama proses pembelajaran ?		
Merespon siswa ketika memiliki pertanyaan		
Memberikan beberapa contoh kepada peserta didik		
Semua tujuan pembelajaran telah tercapai		

**b. Refleksi Siswa**

Indikator	Catatan

Pada bagian mana pembelajaran yang sulit hari ini ?	
Apa manfaat bagi saya dalam pembelajaran hari ini ?	
Langkah apa yang harus saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar hari ini ?	

## GLOSARIUM

k. Deskruktif yaitu merusak, menghancurkan.

## LAMPIRAN

### *Lampiran I Materi Ajar*

#### A. Materi

Beberapa waktu belakangan ini berbagai media cetak dan elektronik mengangkat berita tentang bencana. Mulai dari bencana kecil sampai bencana besar. Dari banjir bandang karena curah hujan yang lebat, sampai banjir yang disebabkan tertutupnya saluran air oleh sampah dan sedimen lumpur di dalamnya.

Bencana memang terjadi karena beberapa sebab. Ada yang terjadi karena kejadian alam. Contohnya adalah patahan lempeng tanah di dalam laut yang berakibat tsunami. Contoh lain adalah gempa yang menimbulkan likuifaksi, seperti yang terjadi di Palu, Sulawesi Tengah, pada tahun 2018 yang mengakibatkan amblasnya tanah di wilayah tersebut. Namun, ada juga bencana yang terjadi karena ulah manusia seperti penebangan pohon secara membabi buta tanpa mempertimbangkan reboisasinya. Contohnya, hutan yang sudah gundul terutama di Papua, Kalimantan, dan Sumatera. Akibatnya, lahan menjadi rusak, hutan tidak punya kemampuan menahan arus air, juga tidak punya kemampuan menampung curah hujan. Dampaknya? Wilayah-wilayah rendah terkena banjir dan akibat lainnya adalah longsor. Contohnya, banjir bandang di Wasior, Papua, atau bencana banjir dan longsor di Sumedang, Jawa Barat pada awal tahun 2021.

Salah satu sumber bencana adalah karena eksploitasi sumber daya alam. Hal ini tentu menimbulkan dilema. Di satu sisi sumber daya alam merupakan kebutuhan manusia juga, namun di lain sisi prosesnya menimbulkan dampak serius dan kembali ke manusia. Robert P. Borrong memaparkan bahwa eksploitasi sumber daya alam seperti minyak, batu bara, gas bumi, dan logam, melalui proses penambangan, memberi sumbangan sangat besar bagi kerusakan lingkungan. Proses yang dilakukan untuk penambangan itu berdampak pada penggundulan hutan dan pencemaran lingkungan, seperti sungai yang dicemari oleh limbah kimia (Borrong 2003, 72). Tentu saja ini sangat berbahaya bagi manusia dan seluruh makhluk hidup di bumi. Sementara itu, bentuk yang lebih kecil pun dilakukan manusia dengan membuang sampah sembarangan, termasuk membiarkan jalur sungai dipenuhi dengan potongan kayu dan bambu yang mengakibatkan banjir.

Dalam kondisi demikian, apakah yang harus manusia lakukan? Bagaimanakah manusia seharusnya bersikap atas kondisi tersebut? Granberg M. Wesley memaparkan bahwa seharusnya manusia bersikap menghargai. Manusia adalah ciptaan Allah dengan kodrat sosial. Maka dari itu, seharusnya manusia melakukan relasi terbaik, termasuk di dalamnya membangun hubungan dengan seluruh ciptaan Tuhan serta merawatnya dalam kerja sama yang kuat bersama ciptaan yang lain itu (Wesley 1994, 85). Dalam kondisi kerja sama demikian, ekosistem akan terjaga dan terawat dengan baik. Sebagaimana dikatakan Robert Borrong, manusia memiliki kewajiban dan tanggung jawab bukan hanya terhadap sesama manusia, melainkan juga terhadap seluruh kehidupan di alam semesta ini. Di dalamnya manusia bisa terlibat secara aktif, berpartisipasi positif dengan memelihara kehidupan melalui pembersihan lingkungan seperti sungai yang bersih dari sampah, juga lingkungan sekitar yang rindang dengan pohon-pohon (Borrong 2003, 182–186).

Jika manusia tidak memberi perhatian yang besar terhadap krisis lingkungan, bahkan membiarkan lingkungan rusak dan hancur, sebenarnya manusia sedang melakukan kerusakan pada dirinya sendiri juga. Manusia perlu menyadari sepenuhnya bahwa alam yang rusak oleh ulah manusia berdampak pada penghancuran bagi dirinya sendiri, termasuk peradabannya juga (Tristante 2015, 78).

B. Baca Kejadian 1:1–31,

Kejadian 1:1–31 tentu telah sering kalian dengar, baik di Sekolah Minggu maupun dalam pelajaran agama di sekolah. Bagian Alkitab ini berkisah tentang penciptaan yang di dalamnya ada suatu perintah kepada manusia agar memberi perhatian dan melakukan tanggung jawabnya. Sedikitnya ada dua hal yang harus diperhatikan yang salah satunya harus menjadi tanggung jawab manusia untuk mengerjakannya.

Pertama, Allah menciptakan alam semesta dengan segala kelengkapannya. Allah bahkan memberikan berbagai kehidupan untuk manusia dan semua makhluk hidup lainnya seperti tumbuhan, termasuk benda penerang di angkasa serta cakrawala agar seluruh makhluk hidup dalam menikmati alam dengan segala pergantian waktu atasnya (Kej.1:1–14).

Kedua, Allah menghadirkan manusia dengan segala keistimewaan, terutama keistimewaan perawatan melalui “kuasa” yang diberikan kepada manusia itu. Teks Kejadian 1:28 menegaskan hal tersebut.

Bagaimanakah kalian menerjemahkan kedua pemahaman tersebut? Untuk memahami konteksnya, kita ditolong oleh Pdt. Dr. Robert Borrong yang mengungkapkan bahwa penguasaan atau perawatan itu seharusnya dipahami dalam kerangka penatalayanan (*stewardship*). Manusia mendapat mandat dari Allah untuk melakukan perawatan itu dalam kerangka penatalayanan sehingga bumi terpelihara dengan baik dan setiap makhluk hidup memiliki hubungan kesalingtergantungan dan saling membutuhkan (Borrong, 182). Ini berarti manusia yang diberikan hikmat oleh Allah untuk memelihara dan menguasai bumi itu benar-benar mewujudkan tanggung jawabnya sehingga manusia dan hewan serta tumbuhan benar-benar saling memberi dan menerima. Dalam proses inilah terwujud keseimbangan itu.

## Lampiran II LKPD

### Kegiatan 1



#### Kegiatan 1:

#### Menjawab Pertanyaan

Setelah kalian membaca penjelasan di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

A. Tuliskan deskripsi kerusakan lingkungan alam akibat eksploitasi tanpa reboisasi. Tuliskan juga contoh yang terjadi di wilayah kalian masing-masing. Kerjakanlah di kertas terpisah!

B. Tuliskan sedikitnya tiga hal yang harus manusia lakukan agar kerusakan alam tidak makin meluas. Tuliskan juga tokoh-tokoh/pahlawan lingkungan hidup yang dapat diteladani dari sikap hidupnya dalam merawat alam. Kerjakanlah di kertas terpisah!



#### Kegiatan 2:

#### Berdiskusi

Setelah kalian mengerjakan kegiatan 1, Diskusikanlah beberapa pertanyaan berikut ini!

Pertanyaan

1. Apa sajakah komponen lingkungan hidup?
2. Apa saja bentuk kerusakan lingkungan hidup yang kalian temukan dalam kehidupan sehari-hari?
3. Mengapa makhluk hidup perlu berperan dalam lingkungan hidup?
4. Bagaimana cara mengelola limbah (termasuk sampah) agar tidak mencemari lingkungan hidup?



#### Kegiatan 3: Membaca

Take Alkitab

Bacalah Kejadian 1:1–31, kemudian simaklah penjelasannya!

## Lampiran III

### Daftar Pustaka

- s. Alkitab
- t. Internet
- u. Buku Guru, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMK Kelas XI
- v. Buku Siswa, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMK Kelas XI
- w. Sumber Lain

Tana Toraja, 25 Mei 2025

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Pelajaran/pamong

Guru Mata

Trimurti Rundupadang, S.Si  
NUPS.547210006

Rosalina Taruk Allo, S.Th  
NIP.196602172000032002

### Lampiran Soal Tes Akhir (Postest) Kemampuan Ranah Kognitif Siswa

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan mediasi dan rekonsiliasi?
2. Bacalah contoh kasus dibawah ini mengenai mediasi dan jawab pertanyaannya.

Dalam satu kelas setelah selesai pengumuman hasil peringkat nilai tertinggi seorang siswa bernama Beni tidak menerima hasil nilainya sehingga menyindir Dani karena nilainya tinggi hasil contekan yang ia bawah saat ujian. Dalam perkataannya mengatahkan bahwa ia melihat Dani membuka contekannya di meja ujian bahkan ia mengatahkan Ari dan Ani juga melihatnya saat itu dan tak sadar ia melontarkan kata-kata sindiran kasar kepada Dani Sehingga Dani berusaha membelah diri dan marah sehingga hampir berujung pada perkelahian.

- a. Sebagai teman dalam kelas bagaimana anda membantu Beni dan Dani dalam menyelesaikan masalah tersebut. Gunakan konsep mediasi?
- b. Dalam cerita kasus diatas bagaimana peran Efesus 2: 14 dalam menyelesaikan masalah tersebut?

3. Apa yang dimaksud dengan teologi ekologi?
4. Berikan pendapat kamu mengapa sebagai seorang Kristen harus memahami hubungannya dengan alam dan lingkungan tempat ia berada?
5. Bentuklah pola/cara bagaimana seharusnya kamu menjaga dan memelihara alam berdasarkan kitab kejadian 2: 15 dan Kejadian 1: 28-29.
6. Salah satu penyebab alam ciptaan Tuhan menjadi rusak, tidak terpelihara dan berbagai bencana alam terjadi karena ulah manusia yang tidak bertanggung jawab atas alam lingkungannya. Pertanyaan: Bagaimana pendapat anda dengan

hal tersebut dan sebagai manusia ciptaan yang dipanggil untuk menjaga alam ini apa kontribusi yang kamu berikan dalam menjaga alam?

7. Berikan pendapatmu bagaimana anda akan menggunakan pemahaman hasil belajar anda mengenai mediasi, rekonsiliasi dan teologi ekologi ketika sedang berada dilingkungan praktek/pkl kelak?

## BENI-SKRIPSI BAB I-V.docx

## ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>19%</b>	<b>11%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>www.slideshare.net</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>zombiedoc.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Pasundan University</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Pamulang</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	<b>repository.usd.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>11</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>12</b>	<b>journal.ubpkarawang.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>13</b>	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

14	<a href="http://ejournal.stkipjb.ac.id">ejournal.stkipjb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://jurnal.sttarastamarngabang.ac.id">jurnal.sttarastamarngabang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://akademik.uhn.ac.id">akademik.uhn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
23	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %

30	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://eprints.ukmc.ac.id">eprints.ukmc.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1 %
37	<a href="http://etheses.uinmataram.ac.id">etheses.uinmataram.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://repository.uksw.edu">repository.uksw.edu</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://repository.ut.ac.id">repository.ut.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	Wirda Linda. "Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Discovery Learning", LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran, 2020 Publication	<1 %
42	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://repository.uki.ac.id">repository.uki.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %

45	<a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id">jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</a> Internet Source	<1%
46	<a href="http://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source	<1%
47	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<1%
48	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1%
49	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1%
50	<a href="http://idr.uin-antasari.ac.id">idr.uin-antasari.ac.id</a> Internet Source	<1%
51	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1%
52	Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Student Paper	<1%
53	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1%
54	<a href="http://lmpkaltim.kemdikbud.go.id">lmpkaltim.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1%
55	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1%
56	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1%
57	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1%
58	Submitted to STT EKUMENE Student Paper	<1%
59	<a href="http://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id">www.ejournal.lppmunidayan.ac.id</a> Internet Source	<1%

45	<a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id">jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
49	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://idr.uin-antasari.ac.id">idr.uin-antasari.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
52	Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Student Paper	<1 %
53	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="http://lmpkaltim.kemdikbud.go.id">lmpkaltim.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
56	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
57	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1 %
58	Submitted to STT EKUMENE Student Paper	<1 %
59	<a href="http://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id">www.ejournal.lppmunidayan.ac.id</a> Internet Source	<1 %

60	<a href="http://www.labviral.com">www.labviral.com</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="http://akutansi-akuntansart.blogspot.com">akutansi-akuntansart.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://idoc.pub">idoc.pub</a> Internet Source	<1 %
63	<a href="http://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a> Internet Source	<1 %
64	<a href="http://repository.unism.ac.id">repository.unism.ac.id</a> Internet Source	<1 %
65	Anisa Fitriani, Rasmitadila, Sobrul Laeli. "Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Karimah Tauhid, 2024 Publication	<1 %
66	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
67	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Semarang Student Paper	<1 %
68	<a href="http://a-research.upi.edu">a-research.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
69	<a href="http://eprints.stainkudus.ac.id">eprints.stainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
70	<a href="http://jurnal.unsil.ac.id">jurnal.unsil.ac.id</a> Internet Source	<1 %
71	Dwi Susilo, Jackson Pasini Mairing, Yumiati Yumiati. "Penerapan Pembelajaran Berstrategi React Dengan Pendekatan Kontekstual Dalam Pencapaian Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMK", Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2022 Publication	<1 %

72	Tesa Puteri Permatasari, Dini Hadiarti, Raudhatul Fadhillah. "EFEKTIVITAS MEDIA MIND MAP BERBASIS METODE LATIHAN BERJENJANG TERHADAP HASIL DAN RETENSI BELAJAR SISWA PADA MATERI KONSEP MOL DI KELAS X SMA NEGERI 8 PONTIANAK", AR-RAZI Jurnal Ilmiah, 2017 Publication	<1 %
73	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
74	<a href="http://doku.pub">doku.pub</a> Internet Source	<1 %
75	<a href="http://ejournal-iakn-manado.ac.id">ejournal-iakn-manado.ac.id</a> Internet Source	<1 %
76	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
77	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
78	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
79	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
80	Submitted to Universitas Siliwangi Student Paper	<1 %
81	<a href="http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id">etd.iain-padangsidempuan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
82	<a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
83	<a href="http://repository.stainmajene.ac.id">repository.stainmajene.ac.id</a> Internet Source	<1 %
84	<a href="http://repository.unjaya.ac.id">repository.unjaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %

85	<a href="https://sansasius.wordpress.com">sansasius.wordpress.com</a> Internet Source	<1%
86	Arif Arif, Unggul Wahyono, Syamsu Syamsu. "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan Bantuan Komputer terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Parigi", JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online), 2017 Publication	<1%
87	Ayu Puspita Sari, Rahma Evita Putri, Fitria Yenira. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Discovery Learning pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Negeri 10 Padang", TSAQOFAH, 2025 Publication	<1%
88	Sarimuddin Sarimuddin, Muhiddin Muhiddin, Evi Ristiana. "PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MATERI IPA SISWA KELAS V SD DI KECAMATAN HERLANG KABUPATEN BULUKUMBA", Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda), 2021 Publication	<1%
89	<a href="https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	<1%
90	<a href="https://ejournal.iainkerinci.ac.id">ejournal.iainkerinci.ac.id</a> Internet Source	<1%
91	<a href="https://haltev.id">haltev.id</a> Internet Source	<1%
92	<a href="https://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1%
93	<a href="https://masokan.iakn-toraja.ac.id">masokan.iakn-toraja.ac.id</a> Internet Source	<1%

94	<a href="https://repository.lppm.unila.ac.id">repository.lppm.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
95	<a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
96	<a href="https://repository.uir.ac.id">repository.uir.ac.id</a> Internet Source	<1 %
97	<a href="https://thesis.umy.ac.id">thesis.umy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
98	Aisah Kartika Rani, Arvyaty Arvyaty, Lambertus Lambertus. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 RAHA", Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 2019 Publication	<1 %
99	Dedi Holden Simbolon, Sahyar --. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Eksperimen Riil dan Laboratorium Virtual terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2015 Publication	<1 %
100	Yela Purnama Sari, Herman Lusa, Ansyori Gunawan. "Pengaruh Media Permainan Monopoli terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Gugus 15 Kota Bengkulu", JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 2020 Publication	<1 %
101	<a href="https://admin.ebimta.com">admin.ebimta.com</a> Internet Source	<1 %
102	<a href="https://download.garuda.kemdikbud.go.id">download.garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
103	<a href="https://edoc.pub">edoc.pub</a> Internet Source	<1 %
	<a href="https://etd.uinsyahada.ac.id">etd.uinsyahada.ac.id</a>	





104	Internet Source	<1 %
105	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
106	<a href="https://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
107	<a href="https://jepritamba.blogspot.com">jepritamba.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
108	<a href="https://journal.uniku.ac.id">journal.uniku.ac.id</a> Internet Source	<1 %
109	<a href="https://jptam.org">jptam.org</a> Internet Source	<1 %
110	<a href="https://jurnal.abulyatama.ac.id">jurnal.abulyatama.ac.id</a> Internet Source	<1 %
111	<a href="https://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id">ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id</a> Internet Source	<1 %
112	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
113	<a href="https://serlyloti.blogspot.com">serlyloti.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
114	<a href="https://www.mediaarrahan.com">www.mediaarrahan.com</a> Internet Source	<1 %
115	<a href="https://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	<1 %
116	"Full Paper Vol 4 No 2 Desember 2023", Abdi Teknayasa, 2024 Publication	<1 %
117	Kadek curol Custulano. "PENGARUH EDUKASI SAFETY TALK TERHADAP PENCEGAHAN KECELAKAAN DAN KECEPATAN PEMBERIAN PERTOLONGAN TIM RESCUE PT. X TAHUN 2024", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2024 Publication	<1 %

118	Megawati Adinda Rizkiningrum, Wilda Liona Suri, Erliyani Erliyani. "EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG", Jurnal Penelitian Humaniora, 2020 Publication	<1%
119	Nurun Fatonah, Muslimin Muslimin, Haeruddin Haeruddin. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN GENERIK SAINS PADA SISWA SMP NEGERI 1 DOLO", JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online), 2015 Publication	<1%
120	Yuli Puspita Sari. "Pola Komunikasi Antarbudaya di Kelurahan Kampung Jawa Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2019 Publication	<1%
121	<a href="http://bagawanabiyasa.wordpress.com">bagawanabiyasa.wordpress.com</a> Internet Source	<1%
122	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1%
123	<a href="http://e-journal.stt-star.ac.id">e-journal.stt-star.ac.id</a> Internet Source	<1%
124	<a href="http://e-journal.sttikat.ac.id">e-journal.sttikat.ac.id</a> Internet Source	<1%
125	<a href="http://edu.pubmedia.id">edu.pubmedia.id</a> Internet Source	<1%
126	<a href="http://ejournal-pasca.undiksha.ac.id">ejournal-pasca.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1%
127	<a href="http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id">ejournal.poltekkes-smg.ac.id</a> Internet Source	<1%

128	<a href="http://eprints.unpak.ac.id">eprints.unpak.ac.id</a> Internet Source	<1 %
129	<a href="http://jkm.my.id">jkm.my.id</a> Internet Source	<1 %
130	<a href="http://kampungblogs.wordpress.com">kampungblogs.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
131	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
132	<a href="http://nanopdf.com">nanopdf.com</a> Internet Source	<1 %
133	<a href="http://ojs.stie-tdn.ac.id">ojs.stie-tdn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
134	<a href="http://ojs3.unpatti.ac.id">ojs3.unpatti.ac.id</a> Internet Source	<1 %
135	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
136	<a href="http://siducat.org">siducat.org</a> Internet Source	<1 %
137	<a href="http://simki.unpkediri.ac.id">simki.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
138	<a href="http://sinodegmit.or.id">sinodegmit.or.id</a> Internet Source	<1 %
139	<a href="http://www.guruweb.co.cc">www.guruweb.co.cc</a> Internet Source	<1 %
140	Sutarto Sutarto. "Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran", Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 2017 Publication	<1 %
141	<a href="http://syafrisalmi.wordpress.com">syafrisalmi.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
142	Inna Rampasi, Khairiah Elwardah, Kustin Hartini. "Pengaruh Inflasi dan Investasi	<1 %

Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional", Jurnal Bisnis Mahasiswa, 2025

Publication

143 Mas Akhbar Faturrahman, Kurnia Ningsih. <1%  
 "Studi Literatur: Penerapan Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup", Journal on Education, 2023

Publication

144 Nicodemus Lolonlun, Muhammad Syahrul Kahar, Muhamad Ruslan Layn, Abdul Haris Panai et al. "EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN ADERIC (ACCUMULATION, DEMONSTRATION, EXERCISE, REFLECTION, CREATION) UNTUK MENINGKATKAN KAMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2022 <1%

Publication

145 journal.unpas.ac.id <1%  
 Internet Source

Exclude quotes Off Exclude matches Off  
 Exclude bibliography On



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

BENI

NIRM

1020218235

PRODI

Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Judul

Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pendidikan Agama Kristen di SMK Kristen Palale

Sub Judul

.....

.....

.....

.....

Pembimbing 1

DR. Yosef Ratandjung, N. Pd

Pembimbing 2

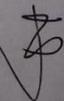
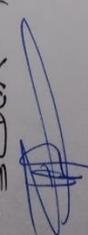
Neni Riskayanti, M. Pd

**PETUNJUK:**

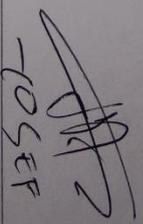
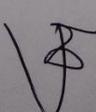
1. Pembimbingan minimal 6 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta ujian proposal.
2. Pembimbingan minimal 4 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta seminar hasil.
3. Pembimbingan minimal 2 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta ujian skripsi.
4. Mahasiswa membawa buku rujukan (referensi) yang digunakan saat pembimbingan.
5. Mahasiswa menyerahkan buku kontrol kepada bagian akademik pada saat pendaftaran ujian proposal, seminar hasil, ujian skripsi dan yudisium

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan I Tanggal Bimbingan
18/02/2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul diperbaiki → Eksperimen</li> <li>2. Buat landasan yang menguji melabokan penelitian</li> <li>3. Cara membuat latar belakang lebih informatif yang telah dicatat</li> </ol>	<p>Pembimbing 1:</p>  <p>Pembimbing 2:</p> 
6 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baca KPI terkait sistematika</li> <li>2. Bahasan / istilah asing itu ditrimming / itikue</li> <li>3. <del>Rencana</del> latar belakang diperbaiki, dan teori latar belakang (signifikan)</li> <li>4. Rumusan masalah spesifik, susunikan dan tryk dan akhir dan?</li> <li>5. Tujuan penelitian tidak boleh merumuskan kab tanya.</li> <li>6. Lanjut bab 2.</li> </ol>	<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 2:</p>  <p>( Aeni Rusliana, S.Pd, M.Pd )</p>

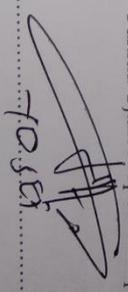
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan II Tanggal Bimbingan
22/02/2025	1. Perbaikan judul → Ekspansi. 2. Latar belakang → alasan melakukan penelitian news seles 3. Rumusan masalah	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  ( ROSY )
16 Maret 2025	1. PAK pada sampul/Cover ditulis lengkap/ tidak disingkat 2. Istilah/bahasa asing kemp aminington 3. Rengsean vertikon sportatika, kata perhubung, huruf kapital, 4. Penit dijudi zadi Reulit/observer. 5. Rumusan masalah & tujuan sportatika.	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  ( Neni Nurkanyati )
4/03/2025	BAB <del>1. PAK</del> Metode DE → apa? Tahapan ..... keuntung, kengsan → 2. PAK 3. Fanditum AGAMA → Alkitab 4. Metode sd Belgis 5.	Tanggal Bimbingan Pertemuan III Pembimbing 1:  ( ROSY )

18 Maret 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isitilah / bahasa asing ditirun/italik</li> <li>2. Nama tempat, dihuruf kapital awal kata</li> <li>3. Observasi &amp; observasi, kognitif &amp; konkritif, mengaitkan fenomena</li> <li>4. Penelitian terdahulu spesifik</li> <li>5. Hipotesis terdapat kualitatif (Eksplanator), H0, H1, H2</li> </ol>	<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 2: </p> <p>(Neni Ristiyanti)</p>
<p>Tanggal Setor</p> <p>Catatan bimbingan</p>		
20 Maret 2015	<p>Bab III - Tidak ada telunjuk errors Datz</p> <p>Bab II - Simbols dan DL</p> <p>- Kognitif → agar milih</p> <p>- H1 n Lant hnt. eku d kemangan km</p> <p>ty</p>	<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pertemuan IV</p> <p>Pembimbing 1: </p> <p>(YORR)</p>
20 Maret 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan menggunakan transkrip</li> <li>2. Perbaiki penulisan awal bab</li> <li>3. Penelitian terdahulu diperbaiki</li> <li>4. Bagan, gambar, tabel &amp; tabel (modul menggunakan tabel, no selangnya menggunakan uraian)</li> <li>5. Kerjakan Bab 3.</li> </ol>	<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 2: </p> <p>(Neni Ristiyanti)</p>

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan V
		Tanggal Bimbingan Pembimbing I: 
9 April 2015	1. Revisi kisi & Instrumen 2. Definisi operasional reagenitas aspart yg akan dibuat klsu dgn teori sbab 2 3. Variabel terangeletika kishi variabel independen & depend	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  ( Nani Nislyanti )
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VI Tanggal Bimbingan Pembimbing I:
		( ) ( )

<p>17 April 2015</p>	<p>1. Variabel (bursa Defenisi Konsepnya dan relasi teori &amp; d)                  2. Defenisi operasional (Garis total &amp; Defenisi konseptual dan mensertifikasi aspek                  1/8 sks &amp; reaktif)                  3. Sket KRS &amp; instrument (Aspek &amp; koreksi kode sumber, mendeskripsikan                  lihat skema untuk setiap aspek).</p>	<p>Tanggal Bimbingan                  Pembimbing 2:                    (Aeni Ristiyanti)</p>
<p>14 April 2015</p>	<p>1. Uji Validasi &amp; Reliabilitas &amp; produk                  A. AIC      Kajian</p> <p style="text-align: center; font-size: 2em;">Revisi proposal</p>	<p>Tanggal Bimbingan                  Pembimbing 1:                    (JOSEF)                  Tanggal Bimbingan                  Pembimbing 2:                    (Aeni Ristiyanti)</p>

		Tanggal Bimbingan
		Pembimbing 1: ( )
		Tanggal Bimbingan
		Pembimbing 2: ( )

Mengetahui  
Panitia Ujian Proposal Skripsi,  
  
(.....)



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

: BENI

NIRM

: 1020118235

PRODI

: Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Judul

: Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pendidikan Agama Kristen di SMK Kristen Makale

Sub Judul

: .....

Pembimbing 1

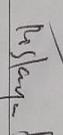
: Dr. Yosef Patandung, M. Pd

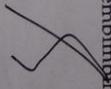
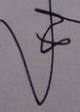
Pembimbing 2

: Neni Risdiyanti, M. Pd

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VIII
24 Juni 2015	<p>① Status hura</p> <p>② Analisis Pembahasan → Survei literatur</p> <p>③ kesimpulan — Jurnal NMTA</p>	<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 1: </p> <p>( JOSEF )</p>
19 Juni 2015	<p>1. Bab 3 pake file pakat pengumpulan data &amp; analisis data</p> <p>2. lanjut hasil penelitian.</p>	<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 2: </p> <p>( Nona Karyandhi )</p>
27 Juni 2015	<p>① Belm di bahas serua dgn arahan → apa hub antara Met. DL dgn pengingkaran kegribah serua</p> <p>② . kesmpun mngsn seblh</p>	<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 1: </p> <p>( JOSEF )</p>

<p>23 Juni 2015</p>	<p>1. Bab 3 Metode Analisis Data Kuantitatif (kuantitatif)                  2. Bab 4 (Bab 8) Analisis Regresi Linier &amp; Eksperimental                  3. Analisis Regresi Mendasar &amp; Regresi Berarah</p>	<p>Tanggal Bimbingan                  Pembimbing 2:                  (Nis Rasyid)</p>
<p>Tanggal Setor</p>	<p>Catatan bimbingan                  - Sistem tulisan penting <del>dan</del> metode DL                  - Dikah data beraga tabel besar dan                  - Analisis komparasi data                  - Catatan kritis adalah data</p>	<p>Tanggal Bimbingan                  Pertemuan IX                  Pembimbing 1:                  (Nis Rasyid)</p>
<p>26 Juni 2015</p>	<p>1. Lampiran tabel karena banyak data dan banyak                  tabel IV                  2. Kesimpulan secara singkat saja (buktikan keefektifannya)</p>	<p>Tanggal Bimbingan                  Pembimbing 2:                  (Nis Rasyid)</p>

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan X
		Tanggal Bimbingan Pembimbing 1: ( ) Pembimbing 2:  ( )
Tanggal Setor 30 Juni 2025	Catatan bimbingan 1. Uraian horengrips (gurek yri F) 2. Hasil penelitian spesifik 3. Lanjut pelaksanaan & evaluasi	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1: ( ) Pembimbing 2:  ( )

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Tanggal Bimbingan
1 Juli 2025	Ate Ujian	( ) Pertemuan XII Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Yessep ) Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Neni Reslasyah )
1 Juli 2025	1. Buat abstrak (lihat ppt h. 10 point c) 2. Ate Ujian	( ) Pembimbing 1: (Neni Reslasyah )

Mengetahui  
 Panitia Ujian Skripsi  
  
 (Anuscah A. Rando, N.Tn.....)